

**PT INDOSPRING Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)/ FOR THE SIX
MONTHS PERIOD ENDED 30 JUNE 2023 (UNAUDITED)**

PT INDOSPRING Tbk
JL. MAY. JEND. SUNKONO No. 10, SEGOROMADU
GRESIK-INDONESIA



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group



IATF 16949:2016
Cert. No. 12 111 43281 TMS
ISO 45001 : 2018
Cert No. 2022-3-0003
ISO 14001:2015
Cert No. 2022-2-0011
ISO/TS 22163:2017
Cert No. 12 113 59155

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN 2022
PT. INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Wiranto Nurhadi
Alamat Kantor : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Alamat Domisili : JL. Dokter Sutomo 65-67 Surabaya
No. Telepon : (031) 3981135
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Bob Budiono
Alamat Kantor : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Alamat Domisili : Pucang Sewu 73 Surabaya
No. Telepon : (031) 3981135
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak ;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indospring Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 2022
PT. INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES**

We the undersigned :

1. Name : Wiranto Nurhadi
Office Address : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Domicile Address : JL. Dokter Sutomo 65-67 Surabaya
Telephone No. : (031) 3981135
Position : President Director
2. Name : Bob Budiono
Office Address : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Domicile Address : Pucang Sewu 73 Surabaya
Phone Nuber : (031) 3981135
Position : Director

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements ;
2. PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner ;
b. PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact ;
4. We are responsible for PT Indospring Tbk and subsidiaries internal control system

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Gresik, 31 Juli 2023 / July 2023


Wiranto Nurhadi
Presiden Direktur
President Director


Bob Budiono
Direktur Akuntansi dan Keuangan/
Finance and Accounting Director

Office and Plant I

Jl. Mayjend Sungkono No. 10 Desa Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur - Indonesia
Tel. : (+62-31) 3981135, 3982483, 3982524, Fax. : (+62-31) 3981531
www.indospring.co.id | ispin@indospring.co.id

PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A
PT INDOSPRING Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 JUNE 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ 30 June 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022	ASSETS
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	4	127,633,493,138	102,493,991,519	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5	688,292,128,155	599,411,183,525	Third parties
Pihak berelasi	30	66,386,809,451	54,057,548,707	Related parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga		3,868,634,979	9,632,306,911	Third parties
Pihak berelasi	30	8,727,591,752	4,758,204,696	Related parties
Persediaan	6	896,642,331,322	836,949,929,977	Inventories
Pajak dibayar dimuka	13a	58,650,543,726	83,209,553,960	Prepaid taxes
Uang muka Pembelian	7	43,530,240,836	24,510,777,699	Advances for purchases
Beban dibayar dimuka		4,722,467,168	778,811,298	Prepaid expenses
Aset dimiliki untuk dijual		0	2,088,867,650	Asset held for sales
Total Aset Lancar		1,898,454,240,527	1,717,891,175,942	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				
Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan		8,710,959,339	12,405,479,154	Estimated claim for income tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya		188,212,063,233	180,452,286,797	Other non-current financial assets
Uang muka pembelian	7	-	12,262,845,820	Advances for purchase
Aset tetap	8	1,841,010,600,975	1,834,187,181,613	Property, plant and equipments
Aset hak guna		10,956,182,501	9,245,310,542	Right-of-used assets
Properti Investasi	9	103,138,595,000	102,592,460,000	Investment property
Aset Pajak Tangguhan	13f	10,036,846,878	13,428,309,839	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		2,162,065,247,926	2,164,573,873,765	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		4,060,519,488,453	3,882,465,049,707	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 JUNE 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ 30 June 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	10	246,116,024,223	339,595,163,003	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	11	351,407,978,833	132,675,808,664	Third parties
Pihak berelasi	30	87,833,242,256	113,990,096,317	Related parties
Liabilitas keuangan lancar lainnya				Other current financial liabilities
Pihak ketiga		36,137,040	3,873,194,951	Third parties
Pihak berelasi	30	0	247,538,927	Related parties
Uang muka pelanggan	14	3,326,616,505	5,443,195,641	Advances from customers
Utang pajak	13b	6,087,149,655	16,706,722,065	Taxes payables
Utang dividen		820,877,464	820,877,464	Dividend payables
Beban masih harus dibayar	15	27,128,256,207	29,992,152,359	
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities
Pihak ketiga		145,000,002	6,667,348	Third parties
Pihak berelasi		1,791,435,689	1,613,022,200	Related parties
Bagian jangka panjang yg jatuh tempo dalam 1 tahun				Current maturities of long-term debt
Bank	11	30,005,200,000	31,152,984,000	Bank loan
Liabilitas sewa		3,162,962,938	2,337,041,054	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		757,860,880,812	678,454,463,993	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jk panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo 1 tahun				Long-term debts, net of current maturities
Bank	11	92,250,000,000	106,819,708,000	Bank loan
Liabilitas sewa		8,027,512,690	7,001,876,740	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	13f	73,626,557,480	66,030,110,628	Deferred tax liabilities, Net
Estimasi liabilitas imbalan kerja	16	41,888,294,769	41,803,968,979	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		215,792,364,939	221,655,664,347	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		973,653,245,751	900,110,128,340	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham				Share capital – par value Rp 1,000 per share
Modal dasar - 900.000.000 saham				Authorized – 900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing	17	656,249,710,000	656,249,710,000	Issued and fully paid 656,249,710 shares
sebesar 656.249.710 saham.				Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	18	24,965,138,576	24,965,138,576	
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali		19,189,219,707	19,189,219,707	Difference in value of transaction of under common control
Selisih penilaian kembali aset tetap	8,9	1,152,879,938,485	1,152,879,938,485	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Selisih kurs penjabaran		1,306,394,218	7,099,291,776	Foreign currencies translation differences
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20	27,500,000,000	26,500,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	20	1,070,378,103,662	961,066,815,805	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,952,468,504,648	2,847,950,114,349	Total equity Attributable to owners parent company
Kepentingan non-pengendali	19	134,397,738,054	134,404,807,018	Non-controlling interest
Total Ekuitas		3,086,866,242,702	2,982,354,921,367	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4,060,519,488,453	3,882,465,049,707	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
AS OF 30 JUNE 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ 30 June 2023	30 Juni 2022/ 30 June 2022	
PENJUALAN NETO	21,30	1,972,346,327,450	1,683,612,210,073	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22,30	(1,626,666,627,471)	(1,446,022,969,198)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		<u>345,679,699,979</u>	<u>237,589,240,875</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	23	(108,222,031,245)	(119,387,364,870)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23	(72,864,536,607)	(57,192,857,419)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	24	(18,352,653,333)	(5,289,168,563)	Other operating incomes
Pendapatan operasi lainnya	24,30	<u>22,753,559,434</u>	<u>33,849,143,787</u>	Other operating expenses
LABA DARI USAHA		<u>168,994,038,228</u>	<u>89,568,993,810</u>	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	25	(14,924,827,162)	(9,627,214,530)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	25	<u>398,830,283</u>	<u>737,043,326</u>	Finance incomes
LABA SEBELUM PAJAK		<u>154,468,041,349</u>	<u>80,678,822,606</u>	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak	13d	<u>(38,598,097,351)</u>	<u>(18,403,696,085)</u>	TAX EXPENSES
Laba setelah dampak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali		<u>115,869,943,998</u>	<u>62,275,126,521</u>	income after effect of business combination transaction among entities under common control
Laba proforma dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali		<u>0</u>	<u>(3,805,916,075)</u>	Pre-acquisition income arising from business combination transaction among entities under common control
LABA NETO PERIODE BERJALAN		<u>115,869,943,998</u>	<u>58,469,210,446</u>	
Penghasilan komprehensif Lainnya				Other comprehensive incomes
Pos yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak		<u>(11,358,622,663)</u>	<u>551,168,723</u>	Foreign currencies translation differences
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>104,511,321,335</u>	<u>59,020,379,169</u>	Total Other Comprehensive Income (loss) - after tax
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada :				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		110,311,287,857	54,811,359,305	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali		<u>5,558,656,141</u>	<u>3,657,851,141</u>	Non-controlling interest
Total		<u>115,869,943,998</u>	<u>58,469,210,446</u>	Total
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		104,518,390,299	54,811,359,305	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali		<u>(7,068,964)</u>	<u>4,209,019,864</u>	Non-controlling interest
Total		<u>104,511,321,335</u>	<u>59,020,379,169</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	27	<u>168.09</u>	<u>83.52</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C
PT INDOSPRING Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
AS OF 30 JUNE 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas di atribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Equity attributable to owners of the parent company</i>									
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid in capital</i>	Modal proforma yg timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Proforma equity arising from restructuring transaction of entities under common control	Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital		Selisih penilaian kembali aset tetap / Revaluation surplus of property, plant and equipment	Selisih kurs penjabaran / Foreign currencies translation differences	Saldo Laba / Retained earnings		Kepentingan nonpengendali / Non-controlling interest	Total ekuitas / Total equity
			Tambahan modal disetor / <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali <i>Differences in value of transactions of under common control</i>			Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2022 / <i>Balance of 1 January 2022</i>	656,249,710,000	82,997,962,649	24,965,138,576	19,189,219,707	1,199,304,280,231	0	25,500,000,000	745,824,623,326	108,749,066,242	2,862,780,000,731
Total laba komprehensif periode berjalan / Total comprehensive income for the period	0	0	0	0	0		0	54,811,359,305	4,209,019,864	59,020,379,169
Penyesuaian secara retroaktif untuk mencerminkan dampak akuisisi / Retroactive adjustments to reflect the impact of acquisition	0	(82,997,962,649)	0	0	0		0	0	0	(82,997,962,649)
Cadangan umum / General reserved	0	0	0	0	0	0	1,000,000,000	(1,000,000,000)	0	0
Saldo 30 Juni 2022/ <i>Balance of 30 June 2022</i>	656,249,710,000	0	24,965,138,576	19,189,219,707	1,199,304,280,231	0	26,500,000,000	799,635,982,631	112,958,086,106	2,838,802,417,251
Saldo 1 Januari 2023/ <i>Balance of 1 January 2023</i>	656,249,710,000	0	24,965,138,576	19,189,219,707	1,152,879,938,485	7,099,291,776	26,500,000,000	961,066,815,805	134,404,807,018	2,982,354,921,367
Total laba konsolidasian komprehensif periode berjalan / Total consolidated comprehensive income for the period	0	0	0	0	0	(5,792,897,558)	0	110,311,287,857	(7,068,964)	104,511,321,335
Cadangan umum / General reserved	0	0	0	0	0	0	1,000,000,000	(1,000,000,000)		0
Total laba komprehensif lainnya periode berjalan /										
Saldo 30 Juni 2023 / <i>Balance of 30 June 2023</i>	656,249,710,000	0	24,965,138,576	19,189,219,707	1,152,879,938,485	1,306,394,218	27,500,000,000	1,070,378,103,662	134,397,738,054	3,086,866,242,702
	catatan 17 / Note 17		catatan 18 / Note 18		catatan 8 / Note 8		catatan 20 / Note 20	catatan 20 / Note 20	catatan 19 / Note 19	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
AS OF 30 JUNE 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ 30 June 2023	30 Juni 2022/ 30 June 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		1,999,614,797,149	1,752,529,885,205	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(1,496,570,222,028)	(1,286,270,686,945)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(169,315,128,003)	(132,429,311,272)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha		(77,583,465,312)	(119,016,883,862)	Cash payments for operating expenses and others
Pembayaran (Penerimaan) dari kegiatan operasional lainnya ,Neto		(52,354,777,423)	(72,694,706,392)	Receipts (payment) from other operating activities, Net
Arus kas diperoleh dari operasi		203,791,204,383	142,118,296,734	Cash flows provided by operations
Penerimaan penghasilan bunga		283,583,389	738,133,738	Receipts of interest income
Pembayaran beban bunga		(15,319,745,340)	(8,983,143,491)	Payments for interest expense
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(40,370,101,582)	(31,209,029,643)	Payments for income taxes
Penerimaan klaim pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		79,969,173,489	14,737,819,034	Receipts of claims for income tax and value added taxes
Pembayaran beban pajak		(3,306,833,973)	(337,837,064)	Payments of tax expense
Pembayaran imbalan kerja karyawan		(404,088,474)	(1,632,135,530)	Payment of employee benefits
Pembayaran kontribusi ke dana pensiun		(7,100,000,000)	0	Payment of contribution to pension funds
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		217,543,191,892	115,432,103,778	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian saham di anak perusahaan		0	(78,075,495,603)	Purchase of shares in a subsidiary
Perolehan aset tetap dan aset tetap dalam pembangunan		(72,437,471,350)	(30,992,963,446)	Acquisition of property, plant and equipment and construction in progress
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(15,152,573,200)	(5,947,660,264)	Advances for purchases of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap		1,104,100,000	3,973,629,084	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(86,485,944,550)	(111,042,490,229)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Pembayaran) Penerimaan utang bank		(88,700,083,723)	40,146,602,849	Receipts of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(15,481,342,000)	(1,386,624,000)	Payment of long-term loan
Pembayaran liabilitas sewa		(1,736,320,000)	(205,316,785)	Payments of lease liabilities
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		(105,917,745,723)	38,554,662,064	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Kenaikan Neto Dalam Kas dan Setara Kas Kas dan Setara Kas Awal Periode				Net increase in cash and cash equivalents Cash and cash equivalents at the beginning of the period
		25,139,501,619	42,944,275,613	
		102,493,991,519	75,386,297,857	
Kas dan Setara Kas Akhir Periode				Cash and cash equivalents at the end of the period
		127,633,493,138	118,330,573,470	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Indospring Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Gresik, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Sindunatha, S.H., dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA.5/324/1 tanggal 14 Desember 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 2 September 1980, Tambahan No. 674.

Anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, dengan akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juli 2008 yang dibuat oleh Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 19 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 22 Mei 2009, Tambahan No. 13535.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 25 tanggal 21 April 2021 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0025530.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 27 April 2021.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup dari aktivitas Perusahaan bergerak dalam bidang industri suku cadang kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa *leaf spring* (pegas daun) dan *coil spring* (pegas spiral).

Perusahaan berlokasi di Jalan Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik, Jawa Timur. Perusahaan mulai operasi komersial pada bulan Januari 1979.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprima Gemilang dengan kepemilikan sebesar 88,11%, sedangkan entitas induk akhir Perusahaan adalah PT Indoprima Investama dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebesar 88,11%.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Indospring Tbk (the "Company"), domiciled in Gresik, was established based on Notarial deed No. 10 dated 5 May 1978 of Notary Stefanus Sindunatha, S.H., with Domestic Investment status. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA.5/324/1 dated 14 December 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 2 September 1980, Supplement No. 674.

The Company's articles of association have been amended to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, based on Notarial deed No. 18 dated 8 July 2008 of Notary Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 dated 19 December 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 22 May 2009, Supplement No. 13535.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 25 dated 21 April 2021 of Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn regarding amendment of the Company's articles of association to conform the aims and objectives and activities of the Company in accordance with the 2017 Indonesian Standards Business Classification and Otoritas Jasa Keuangan regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 regarding planning and organization of the General Meeting of shareholders of Public Companies. The deed was received and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0025530.AH.01.02.Tahun 2021 dated 27 April 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities includes operations in the automotive spare parts industry specifically spring, consisting of leaf spring and coil spring.

The Company is located in No. 10 Mayjend Sungkono Street, Segoromadu, Gresik, East Java. The Company commenced its commercial activities in January 1979.

The Company's parent is PT Indoprima Gemilang with direct ownership amounted to 88.11%, while the Company's ultimate parent is PT Indoprima Investama, with direct and indirect ownership amounted to 88.11%.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

b. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 26 Juni 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-120/SHM/MK.10/1990, untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 (tiga juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 9.000 per saham. Pada bulan Agustus 1990, Perusahaan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada bulan Mei 1993, Perusahaan membagikan saham bonus sebanyak 22.500.000 saham dengan rasio 2 saham lama mendapatkan 3 saham bonus dengan nilai nominal sama yaitu Rp 1.000 per saham yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 29 April 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Badan pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (BAPEPAM - LK) dengan surat No. S-4745/BL/2011 tanggal 29 April 2011, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 187.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520 per saham. Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2011. Dengan dilaksanakannya PUT I maka modal disetor Perusahaan meningkat dari Rp 37,5 miliar menjadi Rp 225 miliar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 20 Juni 2013, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM - LK) dengan surat No. S-180/D.04/2013 tanggal 20 Juni 2013, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 210.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.700 per saham.

Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2013.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares

Initial Public Offering

On 26 June 1990, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) with Letter No. S-120/SHM/MK.10/1990, to undertake a public offering of 3,000,000 (three million) shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 9,000 per share. In August 1990, the Company entered the capital market by listing 15,000,000 shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange).

In May 1993, the Company distributed 22,500,000 bonus shares with a ratio of 2 existing shares receiving 3 bonus shares with the same par value of Rp 1,000 per share which was taken from the capitalization of additional paid-in capital.

Limited Public Offering I

On 29 April 2011, the Company received the effective statement from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) with letter No. S-4745/BL/2011 dated 29 April 2011, to undertake a Limited Public Offering I with Preemptive Rights of 187,500,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,520 per share. This Limited Public Offering I (PUT 1) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 2 May 2011. With the implementation of the Limited Public Offering I, the paid-in capital of the Company increased from Rp 37.5 billion to Rp 225 billion. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering II

On 20 June 2013, the Company received the effective statement from the Financial Service Authority (OJK) (previously BAPEPAM - LK) with letter No. S-180/D.04/2013 dated 20 June 2013, to undertake a Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 210,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,700 per share.

This Limited Public Offering II (PUT II) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 21 June 2013.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

b. Subsidiaries

The Company's percentage of ownership in and the total assets of the subsidiaries are as follows:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Produk utama kegiatan/ <i>Nature of business</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi secara komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%) / <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset sebelum eliminasi (jutaan Rupiah) / <i>Total assets before elimination (in million Rupiah)</i>	
				30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	30 Juni 2023/ 30 June 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
PT Indobaja Prima murni (IBPM)	Manufaktur / <i>Manufacture</i>	Gresik	2005	96,50	96,50	279.865	284.627
PT Sinar Indra nusa Jaya (SIJ)	Dagang / <i>Trading</i>	Gresik	1999	99,00	99,00	356.934	304.862
PT Indonesia Prima Spring (IPS)*	Manufaktur / <i>Manufacture</i>	Gresik	2015	99,90	99,90	388	494
PT MK Prima Indonesia (MKPI)	Manufaktur / <i>Manufacture</i>	Gresik	1995	51,00	51,00**	391.680	407.049

* Perusahaan sudah tidak beroperasi.

* The company has stopped its operations.

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham IBPM yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 4 Februari 2021, para pemegang saham IBPM menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar 35.000.000 saham atau senilai Rp 35.000.000.000.

Setelah perubahan ini, penyertaan saham Perusahaan pada IBPM mengalami perubahan dari Rp 67.550.000.000 yang terdiri dari 67.550.000 saham menjadi sebesar Rp 33.775.000.000 yang terdiri dari 33.775.000 saham. Persentase kepemilikan Perusahaan atas IBPM adalah sebesar 96,50%.

PT Sinar Indra nusa Jaya (SIJ)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., No. 2482 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 990 saham SIJ dari PT Maju Mapan Bersama, pihak ketiga, atau mewakili 99% atas jumlah saham SIJ yang beredar dengan nilai sebesar Rp 3.960.000.000. Efektif Juni 2013, Perusahaan memperoleh pengendalian atas SIJ.

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

Berdasarkan akta pendirian Perusahaan yang telah diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 37 tanggal 22 April 2014, Perusahaan melakukan setoran modal sebesar

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

Based on the General Meeting of Shareholders of IBPM as stated in Notarial deed No. 9 by Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dated 4 February 2021, IBPM's shareholders approved the reduction of issued and paid-up capital of 35,000,000 shares or amounting to Rp 35,000,000,000.

After the this amendment, The Company investment in IBPM was changes from Rp 67,550,000,000 consisting of 67,550,000 shares to Rp 33,775,000,000 consisting of 33,775,000 shares. The percentage of the Company's ownership of IBPM is 96.50%.

PT Sinar Indra nusa Jaya (SIJ)

Based on stock purchase agreement that has been notarized by Margaretha Dyanawaty, S.H., in Notarial deed No. 2482 date 28 June 2013, the Company purchased 990 shares of SIJ from PT Maju Mapan Bersama, third party, or represent 99% of SIJ outstanding shares amounted to Rp 3,960,000,000. Effective June 2013, the Company obtained control of the SIJ.

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

Based on establishment deed that was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. in Notarial deed No. 37 date 22 April 2014, the Company made a capital injection of

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Rp 34.965.000.000 yang mewakili 34.965 saham atau sebesar 99,90% kepemilikan.

Berdasarkan akta Perusahaan yang telah diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 20 tanggal 28 Oktober 2022, Perusahaan melakukan setoran modal sebesar Rp 14.985.000.000 yang mewakili 14.985 saham atau sebesar 99,90% kepemilikan. Perubahan akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0233262.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 21 November 2022.

PT MK Prima Indonesia (MKPI)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn. No. 96 tanggal 27 Juni 2022, Perusahaan membeli 1.530 lembar saham MKPI dari PT Indoprima Gemilang, entitas induk, atau mewakili 51% atas jumlah saham MKPI yang beredar dengan nilai sebesar Rp 91.035.000.000. Efektif Juni 2022, Perusahaan memperoleh kendali atas MKPI.

Transaksi tersebut merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai selisih nilai transaksi dengan nilai buku atas penjualan pada tahun 2022 sebesar Rp 19.189.219.707 dicatat sebagai "Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara biaya investasi dengan aset bersih pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	2 0 2 2
Total aset	379.351.037.775
Total liabilitas	(163.225.116.781)
Aset bersih	216.125.920.994
Kepemilikan yang diakuisisi	51,00%
Aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (51,00%)	110.224.219.707
Biaya investasi	91.035.000.000
Selisih transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali (Catatan 26)	19.189.219.707

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan konsolidasian yang disajikan. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak disajikan kembali (Catatan 36).

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rp 34,965,000,000 which represents 34,965 shares or 99.90% of ownership.

Based on Company deed that was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn in Notarial deed No. 20 date 28 October 2022, the Company made a capital injection of Rp 14,985,000,000 which represents 14,985 shares or 99.90% of ownership. The amendment to this deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU- 0233262.AH.01.11. Tahun 2022 dated 21 November 2022.

PT MK Prima Indonesia (MKPI)

Based on stock purchase agreement that has been notarized by Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., in Notarial deed No. 96 dated 27 June 2022, the Company purchased 1,530 shares of MKPI from PT Indoprima Gemilang, parent company, or represent 51% of MKPI outstanding shares amounted to Rp 91,350,000,000. Effective June 2022, the Company obtained control of the MKPI.

The above transaction represents a restructuring transaction between entities under common control and accounted for in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control" and the difference between transaction amount and book value of the sale in 2012 amounting to Rp 19,189,219,707 was recorded as "Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control". Assets or liabilities transferred are recorded at book values as part of a business combination using the pooling-of-interests method.

The differences between cost of investment and net assets as of acquisition date are as follow:

Total assets	Total assets
Total liabilities	Total liabilities
Net assets	Net assets
The ownership acquired	The ownership acquired
Net assets attributable to parent Company (51,00%)	Net assets attributable to parent Company (51,00%)
Cost of investment	Cost of investment

Differences in value of transaction with Under Common Control (Note 26)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the restructured company for the period, during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, must be presented in such a manner as if the companies were combined from the beginning of the period presented. Thus, the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries were restated (Note 36).

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi entitas anak baru pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Cashflow arised related with acquisition of new subsidiary on the date of acquisition are as follows:

	<u>2 0 2 2</u>
Nilai transaksi	91.035.000.000
Dikurangi saldo kas dan bank entitas anak baru pada tanggal akuisisi	(12.959.504.397)

Transaction value
Less cash on hand and in banks balances of new subsidiary on the date of acquisition

Arus kas yang timbul dari akuisisi entitas anak 78.075.495.603

Cash flow arise from acquisition of subsidiary

d. Manajemen Kunci dan Informasi lainnya

d. Key Management and other information

Berdasarkan akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 46 tanggal 29 Juni 2022 dan No. 13 tanggal 10 Mei 2021, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial deed No. 46 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dated 29 June 2022 and No. 13 dated 10 May 2021, The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 30 June 2023 and 31 December 2022 are as follows:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Widjijono Nurhadi
Komisaris Independen : I Gusti Putu Suryawirawan
Komisaris Independen : H. Jan Burhanudin

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi
Direksi Utama : Wiranto Nurhadi
Wakil Direktur Utama : Lioe Cu Ling
Direktur : Bob Budiono
Direktur : Teddy Limyanto
Direktur : Andriyas

Directors
President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

d. Key Management and Other Information (Continued)

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of 30 June 2023 and 31 December 2022 are as follows:

Ketua : I Gusti Putu Suryawirawan
Anggota : Dwi Susanto
Anggota : Poo Winata Polim

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 15 Juli 2020, Perusahaan menetapkan I Gusti Putu Suryawirawan sebagai Komisaris Independen dan ketua Komite Audit menggantikan Achmad Safiun, dan Perusahaan menetapkan Dwi Susanto dan Poo Winata Polim sebagai anggota komite audit Perusahaan yang telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Juli 2020 dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 8.

On 15 July 2020, the Company appointed I Gusti Putu Suryawirawan as Independent Commissioner and chairman of the Audit Committee replaces Achmad Safiun, and the Company appointed Dwi Susanto and Poo Winata Polim as member of Company's audit committee which stated in General Meeting of Shareholders on 15 July 2020 and was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 8.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 001/ISP/SK-Dir/1/2022 tanggal 7 Januari 2022, Perusahaan menetapkan Bob Budiono sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal tersebut.

Based on the Company Directors' Statement Letter No. 001/ISP/SK-Dir/1/2022 dated 7 January 2022, the Company appointed Bob Budiono as its Corporate Secretary effective on the same date.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan menetapkan Mark G Alberto sebagai kepala unit Audit Internal Perusahaan yang telah dituangkan

On 17 June 2015, the Company appointed Mark G Alberto as the head of the Company Internal Audit which stated in General Meeting of Shareholders

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Juni 2015 dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 45.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 2.864 dan 2.784 (tidak diaudit).

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

on 17 June 2015 and was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 45.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the Company and subsidiaries have 2,864 and 2,784 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan mempunyai kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which includes the statements ("PSAK") and interpretations ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures issued by the OJK (formerly BAPEPAM-LK) for Publicly Listed Company". These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Company and subsidiaries functional currency.

All significant intercompany transactions and account balances, including the related significant unrealized gains or losses, if any, must be eliminated to reflect the financial position and operating activities of the Company and subsidiaries as a single entity.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company have power over the investee, exposed or has right to variable returns from the involvement with the investee and has the ability to affect those returns through

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara harga pelepasan dengan nilai tercatat kepemilikan dicatat sebagai "*Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali*" dan diakui dalam ekuitas.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru, amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 diterapkan oleh Perusahaan namun tidak berdampak secara substansial terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

its power over the investee.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if that results in a deficit balance.

Change of ownership that does not result in loss of control are treated as equity transactions. The difference between the disposal price and the carrying value is recorded as "Difference in Transaction with Non-Controlling Interest" and recognized in equity.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the statements of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

Changes in Accounting Policies

New standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2022 adopted by the Company which did not have substantial material impact on the financial statements are as follows:

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combination"*

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

referensi kerangka konseptual;

- Amendemen PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak;
- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), “Agrikultur”;
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), “Instrumen Keuangan”; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), “Sewa”.
Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan” tentang definisi estimasi akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46, “Pajak Penghasilan” tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- PSAK 74 “Kontrak Asuransi”.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia (BI) yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian tahun berjalan.

Kurs tengah BI yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023/</u> <u>30 June 2023</u>	<u>31 Des 2022/</u> <u>31 Dec 2022</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.026,00	15.731,00
1 Yen Jepang (JPY)	104,92	117,57
1 Euro (EUR)	16.373,85	16.712,63
1 Dolar Singapura (SGD)	11.102,01	11.659,08

e. Kombinasi Bisnis

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

about reference to the conceptual framework;

- Amendments to PSAK 57, “Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets” about onerous contracts - cost of fulfilling contracts;
- PSAK 69 (Improvements 2020), “Agriculture”;
- PSAK 71 (Improvements 2020), “Financial Instruments”; and
- PSAK 73 (Improvements 2020), “Lease”.
New standart, interpretations and amendemens that are not yet effective

New standards, interpretations and amendments that are not yet effective are as follows:

- Amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial Statement” about classification of liabilities as current or non-current;
- Amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial Statement” about Disclosure of Accounting Policies”
- Amendments to PSAK 16, “Fixed Assets” about proceeds before intended use;
- Amendments to PSAK 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” about definition of accounting estimates; and
- Amendments to PSAK 46, “Income Taxes” about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from Single Transaction; and
- PSAK 74, “Insurance Contract”.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and subsidiaries accounts are maintained in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rate on the transaction date. As of consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah based on Bank Indonesia (BI) middle rate prevailing at that date.

Foreign exchange gains or losses due to foreign currency transactions and translation of monetary assets and liabilities from foreign currencies into Rupiah, are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The BI middle rates used for translations as of 30 June 2023 and 31 December 2022 are as follows:

	<u>30 Juni 2023/</u> <u>30 June 2023</u>	<u>31 Des 2022/</u> <u>31 Dec 2022</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.026,00	15.731,00	1 United State Dollar (USD)
1 Yen Jepang (JPY)	104,92	117,57	1 Japanese Yen (JPY)
1 Euro (EUR)	16.373,85	16.712,63	1 Euro (EUR)
1 Dolar Singapura (SGD)	11.102,01	11.659,08	1 Singapore Dollar (SGD)

e. Business Combination

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non-Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value the amount of any Non-Controlling Interest (NCI) in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

When the Company and subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and subsidiaries' Cash-Generating Unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

1. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Selain dari pada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Aset keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam pendapatan atau beban lain - lain.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Financial Assets and Liabilities and Equity Instrument

1. Financial Assets

The Company and subsidiaries classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company and subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the other income or expense.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the Company and subsidiaries have no financial asset measured at fair value through profit or loss.

Amortized cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Hal ini termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, dimana Perusahaan dan entitas anak telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Perusahaan dan entitas anak menganggap pengukuran ini sebagai yang

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognised based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

Amortized cost (Continued)

From time to time, the Company and subsidiaries electricity to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the Company and subsidiaries' financial assets measured at amortised cost consists of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables and other non-current financial assets.

Fair value through other comprehensive income

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Company and subsidiaries have made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Company and subsidiaries consider this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

paling representatif dari model bisnis untuk aset ini.

Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif.

1. Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan entitas anak untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada

They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

The Company and subsidiaries have no financial assets measured at fair value through comprehensive income.

1. Financial Liabilities

The Company and subsidiaries classify its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

The Company and subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Company and subsidiaries do not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. The Company and subsidiaries do not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the Company and subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank dan liabilitas sewa Perusahaan dan entitas anak pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Instrumen Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas Ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

3. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami,

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- The Company and subsidiaries' bank loans and lease liabilities are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

2. Equity Instruments

Financial instruments issued by the Company and subsidiaries are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Company and subsidiaries' shares are classified as equity instruments.

4. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant on date of measurement.

When available, the Company and subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determine fair value by using valuation techniques include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable willing parties and, if

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

4. Hirarki Nilai Wajar

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.

4. Fair Value Hierarchy

The Company and subsidiaries classified its financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the date of measurement.

Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg, prices) or indirectly (for example, derivatives prices).

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

6. Impairment of Financial Assets

At each consolidated statement of financial position date, the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Company and subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

7. Penghentian Pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the financial asset is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for impairment or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

6. Impairment of Financial Assets (Continued)

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, estimated based on the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics with credit risk characteristics of the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on the historical loss, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

7. Derecognition

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

The Company and subsidiaries derecognize

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

8. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan (*offset*) dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Perusahaan dan entitas anak berintens untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "*entitas pelapor*"), sebagai berikut:

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognize the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers which control over the asset is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

8. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Company and subsidiaries intend to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Company and subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- i. *A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:*
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (c) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.*
- ii. *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);*
 - (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member;*
 - (c) both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf I;
- (g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi dalam penggunaannya.

i. Piutang

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

j. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan dengan basis penggunaan barang persediaan di masa

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (e) the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
- (f) entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph I;
- (g) person identified in subparagraph (i) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
- (h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three (3) months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans nor restricted in use.

i. Receivables

Trade receivables and non-trade receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and non-trade receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost.

In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses".

j. Inventories

Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories. A provision for impairment losses on inventories is determined on the basis of estimated future usage inventory items.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

depan yang diestimasi.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung, semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi yang sesuai dengan tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak, telah memilih untuk menggunakan model nilai wajar (*fair value model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai independen berdasarkan bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi akan diakui sebagai "Pendapatan (Beban) lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Model biaya

Perusahaan dan entitas anak menggunakan model biaya untuk kelompok aset peralatan pabrik dan inventaris.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year.

k. Investment Property

Investment property is property held either to earn rental income or for capital appreciation or for both, but not for sale in the ordinary course of business, use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment property is measured at cost on initial recognition and subsequently at fair value with any change therein recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the investment property. The cost of self-constructed investment property includes the cost of materials and direct labor, any other costs directly attributable to bringing the investment property to a condition in accordance with their intended use and capitalized borrowing costs.

When the use of an investment property changes such that it is reclassified as property, plant and equipment, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

After initial recognition, the Company and subsidiaries, have chosen the fair value model as the accounting policy for the measurement of its investment properties.

The fair values of investment property are determined by an independent valuer based on market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized as "Other Income (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Property, Plant and Equipment

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

Cost Model

The Company and subsidiaries use cost model for tools and fixtures.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

Tahun/ Years

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Peralatan pabrik
Inventaris

10
4 - 5

Factory equipment
Fixtures

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

The cost of routine repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income profit or loss as incurred.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar biaya perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Construction-in-progress are recognized at cost until construction is completed, which is then reclassified to the respective property, plant and equipment account.

Pada saat akhir tahun buku, nilai sisa aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, sesuai dengan keadaan.

At the end of the year, the asset residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively if necessary.

Model Revaluasi

Revaluation Model

Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk menggunakan model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan.

The Company and subsidiaries have chosen the revaluation model as the accounting policy for the measurement of land, buildings, machineries, installations and equipments and vehicles.

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

After recognition as an asset, an item of property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statement of financial position date.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Mesin-mesin	8 - 10
Kendaraan	4 - 5
Instalasi dan perlengkapan	10

Buildings
Machineries
Vehicles
Installation and equipments

Nilai wajar tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang

The fair values of land, buildings, machineries, installations and equipments and vehicles are determined by an independent professional valuer

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Pada saat aset revaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan diperlukan, Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya pelepas aset atau Unit Penghasil Kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

based on market evidence.

When revalued assets are sold or disposed, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Land rights are recognized at cost and not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Company and subsidiaries assess at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company and subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit fair value less costs of disposal and its value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

The value in use is determined by estimating the future cash inflow and outflow to derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang berhak diperoleh Perusahaan dan entitas anak sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan harga dasar jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

• **Penjualan Barang**

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anak diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan, dimana umumnya Ketika barang dikirimkan ke pelanggan. Untuk penjualan ekspor, pengendalian dapat dialihkan ketika barang dikirimkan ke pelabuhan keberangkatan atau pelabuhan kedatangan, dan/atau tergantung pada ketentuan khusus kontrak dengan pelanggan.

• **Pendapatan Sewa**

Pendapatan dari sewa yang timbul dari penyewaan atas tanah dan bangunan diakui sepanjang waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Semua pendapatan Perusahaan dan entitas anak berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap tersebut.

Untuk semua kontrak, terdapat harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual.

n. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri. Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan

n. Revenue and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Company and subsidiaries performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers;*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or service to the customer;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, return and Value Added Tax (VAT), which an Company and subsidiaries expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract;*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at the point in time).*

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

• **Sale of Goods**

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and subsidiaries' products are recognized at point in time when control of the goods has transferred to the customer, which generally coincide with their delivery and acceptance. For export sales, control might also be transferred when delivered either to the port of departure or port of arrival, and/or depending on the specific terms of the contract with a customer.

• **Revenue from Rent**

Revenue from rent arising from rental of land and building are recognized overtime using the straight-line method over the lease term.

All of the Company and subsidiaries' revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

For all contracts, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered).

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

o. Taxation

Income tax

Corporate incometax is determined on a per legal entity basis. The income tax expenses comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode/tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode/tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui, diukur kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila terdapat kemungkinan pendapatan kena pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

Pajak Final

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Beban pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada laporan laba rugi dan penghasilan

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

or loss, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period/year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statement of financial position date.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries have a legally enforceable right to offset tax assets and liabilities.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statement of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Final Tax

Tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/ year for accounting purposes. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable. Final income tax expense is presented as part of operational expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consolidated.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

komprehensif lain konsolidasian.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil Surat Ketetapan Pajak diterima dan/atau pada saat mengajukan keberatan, dimana keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan Perusahaan dan entitas anak.

o. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Program Manfaat Pasti

Imbalan pasca kerja Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 yang merupakan turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti neto terhadap batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa yang akan datang.

Beban imbalan pasti terdiri dari:

- Beban jasa kini diakui dalam laba rugi
- Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian
- Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Beban jasa lalu diakui pada saat rencana perubahan atau pembatasan terjadi.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Defined Benefit Plan

The Company and subsidiaries post-employment benefits are determined based on Government Regulation (PP) No. 35/2021 as a guideline of the Omnibus Law No. 11/2020.

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit" method. The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at consolidated statement of financial position date.

Liabilities or net assets of employee benefits in the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plant assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit assets to the upper limit of the asset.

The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.

Defined benefit cost comprises the following:

- Current service cost recognized in profit or loss
- Past service costs and gains or losses on settlement recognized in profit or loss
- Net interest on the net defined benefit liability or asset recognized in profit or loss
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset recognized in other comprehensive income

Past service costs are recognized when plan amendment or curtailment occurs.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by discount rate based on government bond interest rates.

Remeasurements of the net defined benefit liability

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

pasti neto yang terdiri dari:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan setelah mempertimbangkan efek konversi obligasi menjadi saham dan opsi saham, jika ada.

r. S e w a

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Sebagai pihak pemberi sewa, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa

s. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dievaluasi pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi di diskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

comprising:

- actuarial gains and losses
- return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability (asset), and
- any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (assets).

q. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of conversion of convertible bonds to shares and share options, if any.

r. Leases

At inception of a contract, the Company and subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

As a lessor, the Company and subsidiaries classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term.

s. Provision

Provisions are recognized when the Company and subsidiaries have a legal or constructive obligation as a result of past events, wherein it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reserved.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pretax rate that reflects, where appropriate, the

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

s. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

t. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable to the Company and subsidiaries.

u. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements if material.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Company and subsidiaries are eliminated as part of the consolidation process.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgement

The preparation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah tercatat liabilitas pajak kini Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 diungkapkan dalam Catatan 13e.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Income Tax

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries's accounting policies disclosed in Note 2f.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The Company and subsidiaries current tax liabilities on 30 June 2023 and 31 December 2022 are disclosed in Note 13e.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

The Company and subsidiaries based on the assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customer are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customers current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 754.678.937.606 dan Rp 653.468.732.232. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 41.888.294.769 dan Rp 41.803.968.979. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan di masa yang akan datang dapat direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 1.841.010.600.975 dan Rp 1.834.187.181.613. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dikutip, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Company and subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment as of 30 June 2023 and 31 December 2022 amounted to Rp 754,678,937,606 and Rp 653,468,732,232, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Employee Benefits

The determination of the Company and subsidiaries' obligations for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiaries assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur.

While the Company and subsidiaries believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries assumptions may materially affect its estimated liabilities and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company and subsidiaries estimated liabilities for employee benefits as of 30 June 2023 and 31 December 2022 amounted to Rp 41,888,294,769 and Rp 41,803,968,979, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and subsidiaries property, plant and equipment as of 30 June 2023 and 31 December 2022 amounted to Rp 1,841,010,600,975 and Rp 1,834,187,181,613, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Fair Value of Financial Instruments

The Company and subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 28.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas seluruh beda waktu antara komersial dan fiskal. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13f.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai UPK.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (Lanjutan)

Estimasi nilai mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari UPK dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Penilaian aset tetap dan properti investasi

Perusahaan dan entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal untuk menentukan nilai wajar properti investasi dan aset tetap tersebut. Valuasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi termasuk pendapatan masa depan sewa, beban pemeliharaan diantisipasi, biaya pengembangan masa depan dan tingkat diskonto yang sesuai. Para penilai juga membuat referensi untuk bukti pasar harga transaksi aset tetap dan properti investasi yang sama.

Informasi selanjutnya terkait dengan penilaian aset tetap dan properti investasi diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial assets and liabilities are discussed in Note 28.

Deferred Tax

Deferred tax are recognized for timing differences between commercial and fiscal bases. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income, together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 13f.

Impairment of Non-Financial Assets

The Company and subsidiaries assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the CGU.

Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Estimating the value in use requires the Company and subsidiaries make an estimate of the expected future cash flows from the CGU and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. In cases where the value in use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost to sell.

Valuation of property, plant and equipment and investment property

The Company and subsidiaries obtain valuations performed by external valuers in order to determine the fair value of its Investment property and property, plant and equipment. These valuations are based upon assumptions including future rental income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar property, plant and equipment and investment properties.

Further information in relation to the valuation of property, plant and equipment and investment property are disclosed in Notes 8 and 9.

Allowance for Impairment in Market Value and Inventories Obsolescence

Allowance for impairment in market value and inventories obsolescence is estimated based on the

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 896.642.331.322 dan Rp 836.949.929.977. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories on hand, the market selling price, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amounts.

The carrying values of the Company and its subsidiaries inventory before any allowance for obsolescence and decline in market value on 30 June 2023 and 31 December 2022 amounted to Rp 896,642,331,322 and Rp 836,949,929,977 respectively. Further explanations are disclosed in Note 6.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2023/ 30 June 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
K a s	1.451.816.082	1.213.368.956
B a n k		
Dalam Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.323.653.043	7.273.507.846
PT Bank Central Asia Tbk	11.261.374.597	6.294.753.161
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	416.603.749	414.945.760
PT Bank Resona Perdania	58.298.172	96.257.989
PT Bank CTBC Indonesia	615.915.213	73.463.770
Dalam USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.758.018.293	38.671.144.790
PT Bank Resona Perdania	1.363.111.538	1.096.057.425
PT Bank CTBC Indonesia	607.069.633	895.030.976
Dalam JPY		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.238.617.485	16.337.740.857
PT Bank Resona Perdania	539.015.333	127.719.989
Sub-total	120.181.677.056	71.280.622.563
Deposito Berjangka		
Dalam Rupiah		
PT Bank Mayapada International Tbk	6.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	25.000.000.000
Sub-total	6.000.000.000	30.000.000.000
T o t a l	127.633.493.138	102.493.991.519

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ 30 June 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
Dalam Rupiah		
PT Bank Mayapada International Tbk	6,00% - 6,50%	2,00% - 6,10%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,8% - 1,9%	1,8% - 1,9%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Cash in banks	
In Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank CTBC Indonesia	
In USD	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank CTBC Indonesia	
In JPY	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
Sub-total	
Time Deposits	
In Rupiah	
PT Bank Mayapada International Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Sub-total	
T o t a l	

The interest rates in time deposits per annum, are as follows:

In Rupiah	
PT Bank Mayapada International Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

	30 Juni 2023/ 30 June 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
Pihak ketiga		
Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.	89.687.069.939	44.887.397.468
PT Garuda Indoprima Lestari	71.249.671.820	68.805.082.680
MK Kashiya Corporation	53.226.670.090	65.449.973.863
Mitsubishi Motors (Thailand) Co., Ltd.	59.534.809.728	46.755.900.876
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	36.915.347.454	28.865.292.674
PT Putra Centralindo Jaya	31.769.896.465	23.000.027.655
Dayton Parts, LLC	28.779.877.503	39.704.236.213
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	26.920.742.552	28.293.739.638
PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia	24.125.197.058	19.402.298.225
PT. Central Spring Sentosa	22.374.485.470	27.918.294.035
ARB Corporation, Ltd.	17.448.958.878	5.558.131.979
Dae Won Chong Up Corporation	11.859.296.946	3.806.923.237
PT Astra Daihatsu Motor	10.068.901.488	16.125.191.288
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	<u>204.331.202.764</u>	<u>65.449.973.863</u>
Sub-total	688.292.128.155	599.411.183.525
Pihak berelasi (Catatan 30)	<u>66.386.809.451</u>	<u>54.057.548.707</u>
T o t a l	<u>754.678.937.606</u>	<u>653.468.732.232</u>

Piutang usaha Perusahaan di atas dijadikan jaminan atas fasilitas kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

The Company's trade receivables are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

Rincian atas umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	30 Juni 2023/ 30 June 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
Belum jatuh tempo	626.386.443.552	556.929.934.689
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	99.925.489.347	71.691.438.385
31 - 60 hari	24.874.554.953	17.131.725.154
61 - 90 hari	1.108.752.419	3.676.222.976
Lebih dari 90 hari	<u>2.383.697.335</u>	<u>4.039.411.028</u>
T o t a l	<u>754.678.937.606</u>	<u>653.468.732.232</u>

*Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days*

T o t a l

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian atas piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>30 Juni 2023/ 30 June 2023</u>	<u>31 Des 2022/ 31 Dec 2022</u>	
Rupiah	476.043.992.247	419.784.764.426	Rupiah
USD	238.644.405.750	195.664.510.285	USD
JPY	39.990.539.609	38.019.457.521	JPY
Sub-total	754.678.937.606	653.468.732.232	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(-)	(-)	Allowance for impairment
T o t a l	<u>754.678.937.606</u>	<u>653.468.732.232</u>	T o t a l

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment are as follows:

	<u>30 Juni 2023/ 30 June 2023</u>	<u>31 Des 2022/ 31 Dec 2022</u>	
Saldo awal	-	1.085.239.972	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-	Allowance during the current year
Pemulihan cadangan	-	(1.085.239.972)	Allowance recovery
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>	Ending balance

Manajemen mengevaluasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan hasil penelaahan secara individual atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management evaluates impairment allowance for trade receivables based on a simplified approach in PSAK 71 using a provision matrix in determining expected credit losses. Based on assessment made individually or collectively, the management believes that the above allowance for impairment loss is adequate to cover the possible losses that may arise from the uncollectible trade receivables.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>30 Juni 2023/ 30 June 2023</u>	<u>31 Des 2022/ 31 Dec 2022</u>	
Bahan baku	515.804.491.666	443.799.945.588	Raw Materials
Barang dalam proses	48.469.126.008	54.920.936.304	Work in process
Barang Jadi	222.038.940.443	221.595.667.760	Finished goods
Lainnya	110.329.773.205	116.633.380.325	Others
T o t a l	<u>896.642.331.322</u>	<u>836.949.929.977</u>	T o t a l

Pada tanggal 30 Juni 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan, sehingga Perusahaan dan entitas anak tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

As of June 30, 2023, management believes that there is no impairment of inventories, the Company and subsidiaries did not provide allowance for impairment loss on inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan Perusahaan dan entitas anak diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 398.780.000.000 dan USD 8.500.000 dan Rp 286.920.000.000 dan USD 8.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the Company and subsidiaries' inventories are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (all risks) with insurance and coverage amounting to Rp 398,780,000,000 and USD 8,500,000 and Rp 286,920,000,000 and USD 8,500,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured inventories.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Persediaan Perusahaan di atas dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Resona Perdania (Catatan 10).

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Company's inventories above are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Resona Perdania (Note 10).

7. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>30 Juni 2023/ 30 June 2023</u>
Uang muka pembelian persediaan	7.878.183.320
Uang muka pembelian aset tetap	27.415.419.020
Uang muka lainnya	8.236.638.496
T o t a l	43.530.240.836

Rincian uang muka pembelian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023/ 30 June 2023</u>
Pihak ketiga	
Caiec Jiangxi Co., Ltd.	1.650.992.537
Jiangyin Steel Work Xingdeng Special Co., Ltd	1.556.091.355
Chan Siun Company	1.492.524.000
Toho International Inc	1.251.965.663
Marina Group., Ltd	-
Timex Co., Ltd.	-
Eco Tropical Resources Co., Ltd.	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.926.609.765
T o t a l	7.878.183.320

Rincian uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023/ 30 June 2023</u>
CV. Surya Timur Technology	12.512.500.000
PT Indoprima Gemilang Engineering (Catatan 30)	4.814.405.820
PT Kalden Indonesia	3.800.000.000
Surya Timur Teknik	2.655.000.000
Shandong General Technology Co., Ltd.	1.224.260.000
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2.409.253.200
T o t a l	27.415.419.020

7. ADVANCES FOR PURCHASES

	<u>31 Des 2022/ 31 Dec 2022</u>
Advances for inventory purchases	21.489.658.002
Advances for property, plant and equipment purchase	12.262.845.820
Other advances	3.021.119.697
T o t a l	36.773.623.519

Advances for inventory purchases are as follows:

	<u>31 Des 2022/ 31 Dec 2022</u>
Caiec Jiangxi Co., Ltd.	4.110.665
Jiangyin Steel Work Xingdeng Special Co., Ltd	4.776.269.230
Chan Siun Company	-
Toho International Inc	537.468.763
Marina Group., Ltd	9.916.708.750
Timex Co., Ltd.	2.642.886.655
Eco Tropical Resources Co., Ltd.	1.013.837.500
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2.598.376.439
T o t a l	21.489.658.002

Advances for property, plant and equipment purchases are as follows:

	<u>31 Des 2022/ 31 Dec 2022</u>
CV. Surya Timur Technology	3.851.000.000
PT Indoprima Gemilang Engineering (Notes 30)	3.007.405.820
PT Kalden Indonesia	390.000.000
Surya Timur Teknik	885.000.000
Shandong General Technology co., Ltd	2.756.250.000
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.373.910.000
T o t a l	12.262.845.820

Third parties
Caiec Jiangxi Co., Ltd.
Jiangyin Steel Work Xingdeng Special Co., Ltd
Chan Siun Company
Toho International Inc
Marina Group., Ltd
Timex Co., Ltd.
Eco Tropical Resources Co., Ltd.
Others (each below Rp 1 billion)

CV. Surya Timur Technology
PT Indoprima Gemilang Engineering (Notes 30)
PT Kalden Indonesia
Surya Timur Teknik
Shandong General Technology co., Ltd
Others (each below Rp 1 billion)

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

30 Juni 2023/30 June 2023

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Penilaian Kembali/ <i>Revaluation</i>	Selisih kurs/ <i>Forex</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan								Acquisition cost
Pemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	863.664.393.222	-	-	-	-	(3.610.279.078)	860.054.114.144	Land
Bangunan	255.507.596.763	-	-	(396.822.441)	-	(1.499.956.717)	253.610.817.605	Buildings
Mesin-mesin	875.146.320.180	1.233.753.568	-	849.328.470	-	(2.366.924.366)	874.862.477.852	Machineries
Kendaraan	13.435.781.689	-	-	-	-	(125.459.571)	13.310.322.118	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	154.219.679.409	729.375.584	1.491.458.000	613.285.475	-	(2.940.768.005)	151.130.114.463	Installation and equipments
Peralatan pabrik	35.732.546.293	2.345.400.000	-	323.450.000	-	(-)	38.401.396.293	Tools
Inventaris	26.540.992.563	1.089.682.523	14.297.000	-	-	(159.071.204)	27.457.306.882	Fixtures
Sub-total	2.224.247.310.119	5.398.211.675	1.505.755.000	1.389.241.504	-	(10.702.458.941)	2.218.826.549.357	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan								Construction-in-progress
Bangunan	1.671.133.184	262.524.499	-	(395.177.559)	-	-	1.538.480.124	Buildings
Mesin-mesin	23.965.778.104	69.625.491.862	21.912.036	(849.328.470)	-	(33.338.730)	92.686.690.730	Machineries
Instalasi dan perlengkapan	1.368.467.220	4.286.694.819	3.261.959.430	(936.735.475)	-	(38.018.153)	1.418.448.981	Installation and equipment
Sub-total	27.005.378.508	74.174.711.180	3.283.871.466	(2.181.241.504)	-	(71.356.883)	95.643.619.835	Sub-total
Total biaya perolehan	2.251.252.688.627	79.572.922.855	4.789.626.466	(792.000.000)	-	(10.773.815.824)	2.314.470.169.192	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Pemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	34.729.122.737	6.504.473.755	-	(148.500.000)	-	(77.227.363)	41.007.869.129	Buildings
Mesin-mesin	243.413.372.268	43.258.601.249	-	-	-	(289.114.001)	286.382.859.516	Machineries
Kendaraan	8.309.108.799	1.215.370.574	-	-	-	(76.301.351)	9.448.178.022	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	87.499.469.479	5.480.092.364	479.081.972	-	-	(2.612.292.941)	89.888.186.930	Installation and equipments
Peralatan pabrik	22.373.408.939	967.136.629	-	-	-	(-)	23.340.545.568	Tools
Inventaris	20.741.024.792	2.803.392.480	12.627.402	-	-	(139.860.818)	23.391.929.052	Fixtures
Total akumulasi penyusutan	417.065.507.014	60.229.067.051	491.709.374	(148.500.000)	-	(3.194.796.474)	473.459.568.217	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	1.834.187.181.613						1.841.010.600.975	Book Value

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2022/31 December 2022

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Penilaian Kembali/ <i>Revaluation</i>	Selisih kurs/ <i>Forex</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan								Acquisition cost
Pemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	856.177.597.988	-	-	-	-	7.486.795.234	863.664.393.222	Land
Bangunan	241.127.282.021	-	-	11.269.777.508	-	3.110.537.234	255.507.596.763	Buildings
Mesin-mesin	687.718.453.112	9.784.049.675	2.607.850.000	175.509.807.617	-	4.741.859.776	875.146.320.180	Machineries
Kendaraan	13.189.746.851	756.695.964	765.473.909	-	-	254.812.783	13.435.781.689	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	136.497.283.610	1.002.003.258	748.799.365	11.423.135.610	-	6.046.056.296	154.219.679.409	Installation and equipments
Peralatan pabrik	27.418.080.191	8.038.025.202	-	276.440.900	-	-	35.732.546.293	Tools
Inventaris	24.191.239.759	2.298.901.039	295.754.448	13.415.376	-	333.190.837	26.540.992.563	Fixtures
Sub-total	1.986.319.683.532	21.879.675.138	4.417.877.722	198.492.577.011	-	21.973.252.160	2.224.247.310.119	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan								Construction-in-progress
Bangunan	11.952.774.708	1.780.135.984	-	(12.061.777.508)	-	-	1.671.133.184	Buildings
Mesin-mesin	94.203.381.519	114.111.486.681	6.394.530	(184.418.984.721)	-	76.289.155	23.965.778.104	Machineries
Instalasi dan perlengkapan	793.710.736	6.198.617.079	4.994.678.157	(1.039.980.343)	-	52.492.918	1.010.162.233	Installation and equipment
Aset lainnya	325.005.240	-	-	-	-	33.299.747	358.304.987	Other assets
Sub-total	107.274.872.203	122.090.239.744	5.001.072.687	(197.520.742.572)	-	162.081.820	27.005.378.508	Sub-total
Total biaya perolehan	2.093.594.555.735	143.969.914.882	9.418.950.409	971.834.439	-	22.135.333.980	2.251.252.688.627	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Pemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	21.763.237.915	12.977.523.022	-	(103.125.000)	-	91.486.800	34.729.122.737	Buildings
Mesin-mesin	161.161.924.991	82.058.324.941	787.788.045	595.301.001	-	385.609.380	243.413.372.268	Machineries
Kendaraan	6.221.298.240	2.451.098.904	528.909.029	-	-	165.620.684	8.309.108.799	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	71.476.977.041	11.029.732.769	246.572.939	-	-	5.239.332.608	87.499.469.479	Installation and equipments
Peralatan pabrik	20.506.221.986	1.867.186.953	-	-	-	-	22.373.408.939	Tools
Inventaris	18.465.562.436	2.268.550.974	285.850.362	-	-	292.761.744	20.741.024.792	Fixtures
Total akumulasi penyusutan	299.595.222.609	112.652.417.563	1.849.120.375	492.176.001	-	6.174.811.216	417.065.507.014	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	1.793.999.333.126						1.834.187.181.613	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended 30 June 2023 and 31 December 2022 as follows:

	30 Juni 2023	31 Des 2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	55.833.950.068	103.721.165.223	Cost of goods sold (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	4.060.088.625	8.148.695.707	General and administrative expenses (Note 23)
Beban lainnya	335.028.358	165.900.876	Other operating expense
Kapitalisasi ke aset dalam pembangunan	-	616.655.757	Capitalize to construction-in progress
T o t a l	60.229.067.051	112.652.417.563	T o t a l

Analisa laba atas penjualan aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

An analysis of the gain on sale of the Company and subsidiaries property, plant and equipment are as follows:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2023/ 30 June 2023	30 Juni 2022/ 30 June 2022	
Penerimaan dari penjualan	1.104.100.000	567.324.684	Proceeds from sales
Nilai buku	1.014.045.656	242.220.898	Book value
L a b a (Catatan 24)	90.054.344	325.103.786	G a i n (Note 24)

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, rugi atas penghapusan aset tetap Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar nihil dan Rp 2.019.287.120.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, loss on disposal of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment amounting to nil and Rp 2,019,287,120, respectively.

Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal atas tanah (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun, sampai dengan tahun 2024 dan dapat diperbaharui. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company and subsidiaries have legal land rights (HGB) with a term of 30 years, to 2024 and can be renewed. Management believes there are no problems with land rights for land acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Berdasarkan analisa keuangan Perusahaan dan entitas anak, penyelesaian aset tetap dalam pembangunan berupa bangunan, mesin, dan instalasi dan perlengkapan 90%, 85% dan 85% dan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on the Company and subsidiaries analysis, the percentage completion of construction-in-progress in the form of buildings, machinery, and Installation and equipments was 90%, 85% and 85% as of 30 June 2023 and 31 December 2022.

Sebagian aset tetap Perusahaan berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut di atas digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank Resona Perdania (Catatan 10).

Some of the The Company's property, plant and equipment consisting of land, building, machineries and tools are used as collateral for banking facilities obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank Resona Perdania (Note 10).

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing senilai Rp 1.349.294.630.000 dan Rp 1.308.559.960.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

The Company and subsidiaries' property, plant and equipment except land are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*) as of 30 June 2023 and 31 December 2022 amounting to Rp 1,349,294,630,000 and Rp 1,308,559,960,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on management's review, no events indicated potential impairment in the value of property, plant and equipment as of 30 June 2023 and 31 December 2022.

Mutasi atas saldo selisih penilaian Kembali aset tetap surplus adalah sebagai berikut:

The movement of revaluation surplus balances are as follows:

	30 Juni 2023/ 30 June 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Saldo awal	1.199.304.280.231	1.199.304.280.231	Beginning balance
Reklas ke saldo laba	(46.424.341.746)	(46.424.341.746)	Reclassification to retained earnings
Saldo akhir	1.152.879.938.485	1.152.879.938.485	Ending balances

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya yang menggunakan beban reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset tetap yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi serta pendekatan data pasar yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang

In determining fair value, the above independent appraisers used valuation methods combining three approaches namely, the cost approach which uses reproduction or replacement cost as of the date of valuation, the income approach which considers the revenue and costs associated with the property, plant and equipment which are valued and estimated through the capitalization process and the market data approach which considers the sales of similar or substitute properties and related market data, and generates an estimated value

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

Distribusi saldo surplus revaluasi kepada para pemegang saham dibatasi selama aset tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak kecuali peralatan pabrik dan inventaris menggunakan metode revaluasi. Perusahaan dan entitas secara periodik melakukan revaluasi atas aset tersebut per 4 tahun, dengan revaluasi terakhir dilakukan pada tanggal 31 Desember 2019 oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Toto Suharto & Rekan. Nilai selisih yang timbul antara nilai pasar dan nilai buku tercatat pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 346.989.436.116 dan dibukukan sebagai selisih penilaian Kembali aset tetap.

Jika aset tetap tersebut diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatatnya atas setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ 30 June 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
T a n a h	163.128.545.796	166.738.823.966
Bangunan	80.591.884.213	85.648.519.771
Mesin-mesin	369.174.694.095	420.876.888.701
Kendaraan	1.693.799.239	2.197.382.017
Instalasi dan perlengkapan	39.310.334.898	44.004.611.793
Peralatan pabrik	14.904.897.537	13.741.783.373
Inventaris	5.906.347.382	6.001.639.583
Sub-total	674.710.503.160	739.209.649.204
Aset tetap dalam pembangunan	95.643.619.835	27.005.378.508
T o t a l	770.354.122.995	766.215.027.712

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anak, melakukan reklasifikasi atas aset tetap dalam pembangunan ke aset tetap.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

through the comparison process.

Distribution of revaluation surplus balance to shareholders are restricted during the assets has not been derecognized.

Property, plant and equipment of the Company and its subsidiaries except factory equipment and fixtures are using the revaluation method. The Company and its entities periodically revalue these assets per 4 years, with the last revaluation being carried out on 31 December 2019 by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Toto Suharto & Rekan. The difference arising between the market value and the book value recorded on 31 December 2019 was Rp 346,989,436,116 and was recorded as revaluation surplus.

If the above property, plant and equipment were measured using the cost model, the carrying value of each property, plant and equipment of the Company and subsidiaries are as follow:

L a n d
Buildings
Machineries
Vehicles
Installations and equipments
T o o l s
Fixtures
Sub-total
Construction-in-progress
T o t a l

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the Company and subsidiaries have been reclassified their construction-in-progress to property, plant and equipment.

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

	30 Juni 2023/30 June 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
T a n a h	100.536.800.000	-	-	100.536.800.000	L a n d
Bangunan	2.491.350.000	-	792.000.000	3.283.350.000	Buildings
Total biaya perolehan	103.028.150.000	-	792.000.000	103.820.150.000	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	435.690.000	97.365.000	148.500.000	681.555.000	Buildings
Nilai Buku	102.592.460.000			103.138.595.000	Book Value

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/31 December 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	100.536.800.000	-	-	100.536.800.000	Land
Bangunan	1.699.350.000	-	792.000.000	2.491.350.000	Buildings
Total biaya perolehan	102.236.150.000	-	792.000.000	103.028.150.000	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	191.460.000	141.105.000	103.125.000	435.690.000	Buildings
Nilai Buku	102.044.690.000			102.592.460.000	Book Value

Beban penyusutan properti investasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 yang dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 97.365.000 (Catatan 23).

Depreciation expenses of investment property for the period ended 30 June 2023 were charged to general and administrative expenses amounted to Rp 97,365,000, respectively (Note 23).

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak terdiri atas sebidang tanah dan bangunan di Desa Prambangan Gresik seluas 13.716 m².

The Company and subsidiaries' investment property consists of land and building in Prambangan Village Gresik with an area of 13,716 m².

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing senilai Rp 1.350.900.000 dan Rp 2.491.350.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

The Company and subsidiaries' investment properties except land are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*) as of 30 June 2023 and 31 December 2022 amounting to Rp 1,350,900,000 and Rp 2,491,350,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	30 Juni 2023/ 30 June 2023
Dalam Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	149.426.551.132
Dalam USD	
PT Bank Resona Perdania	56.870.573.091
PT Bank CTBC Indonesia	39.818.900.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
T o t a l	246.116.024.223

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Berdasarkan addendum perjanjian kredit No. R08.SBY/0467/NCL/2016 tanggal 14 Juli 2023, Perusahaan mendapatkan limit kredit untuk fasilitas pembiayaan piutang sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,30% - 7,45% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.

10. SHORT-TERM BANK LOAN

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
In Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	195.347.265.926	
In USD		
PT Bank Resona Perdania	64.742.723.834	
PT Bank CTBC Indonesia	36.967.850.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.537.323.243	
T o t a l	339.595.163.003	

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Based on credit agreement addendum No. R08.SBY/0467/NCL/2016 dated 14 July 2023, the Company received credit limits for receivables financing facility amounting to Rp 100,000,000,000. This facility bears interest at 6.30% - 7.45% per annum for a term of 1 year and may be extended.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- Berdasarkan addendum perjanjian kredit No. RCO.SBY/326/PK-KMK/2010 tanggal 14 Juli 2023, Perusahaan mendapatkan limit kredit untuk fasilitas pinjaman modal kerja sebesar Rp 200.000.000.000 serta fasilitas L/C impor atau SKBDN untuk pembelian atau impor bahan baku industri dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,8% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.
- Berdasarkan addendum perjanjian kredit No. WCO.KP/381/NCL/2022 tanggal 14 Juli 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit pembiayaan wesel ekspor sebesar USD 5.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,20% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.

Seluruh fasilitas di atas dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan atas nama Perusahaan sebesar Rp 183.777.100.000 serta mesin dan peralatan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 68.979.700.000 (Catatan 8), persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 207.000.000.000 (Catatan 6) dan piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp 220.000.000.000 (Catatan 5). Seluruh agunan di atas saling terkait /cross-collateral dan cross-default dengan seluruh agunan fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selain itu, perjanjian di atas memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus dan permodalan, kecuali untuk pemegang saham porsi publik (yang beredar di pasar modal);
- Merubah pemegang saham (kecuali pemegang saham publik);
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka aktivitas bisnis yang wajar;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak ketiga;
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham;
- Distribusi atas dividen;
- Melakukan *spin off*, perubahan organisasi, merger dan akuisisi.

PT Bank Resona Perdania

- Berdasarkan perjanjian No. L/A: 040051 EFS tanggal 12 Februari 2004, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja berupa fasilitas kredit *revolving* dengan batas maksimum sebesar USD 900.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga *cost of loanable funds* (COLF) + 0,25% per tahun.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Based on credit agreement addendum No. RCO.SBY/326/PK-KMK/2010 dated 14 July 2023, the Company received credit limits for working capital loan facility amounting to Rp 200,000,000,000 and import L/C facility or SKBDN for purchase or import raw material of Spring industries with a maximum amount of USD 2,500,000. This facility bears interest at 7.8% per annum for a term of 1 year and may be extended.
- Based on credit agreement addendum No. WCO.KP/381/NCL/2022 dated 14 July 2023, the Company obtained a credit facility to finance export bills of USD 5,000,000. This loan bears interest at 4.20% per annum and has a term of 1 year and may be extended.

The above facilities secured by assets including land and buildings on behalf of the Company amounted to Rp 183,777,100,000, fiduciary over machinery and equipment for Rp 68,979,700,000 (Note 8), fiduciary over inventories for Rp 207,000,000,000 (Note 6) and fiduciary over trade receivables for Rp 220,000,000,000 (Note 5). All of the above collateral are cross-collateral and cross-default with collateral for other credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

In addition, the above agreements impose several restrictions on the Company, among others, not to undertake the following actions without the prior written consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Make amendments in the Company's articles of association including the composition of shareholders, management and share capital, except for the portion of the public shareholders (revolve in capital market);
- Changes of shareholders (except public shareholders);
- Transfer any collateral, except for inventories in connection with its normal business activities;
- Obtain another credit facility or other loans from third parties;
- Bind itself as a guarantor of debt or mortgage any Company assets to third parties;
- Pay the Company's debts to the owners/shareholders;
- Distribute dividends;
- Spin off, organisation changes, merger and acquisition;

PT Bank Resona Perdania

- Based on agreement No. L/A: 040051 EFS dated 12 February 2004, the Company obtained a working capital loan facility in the form of revolving credit facility with a limit maximum amount of USD 900,000. This facility bears interest rate *cost of loanable funds* (COLF) + 0.25% per annum.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Agustus 2022 dengan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 28 Agustus 2023.

This facility has been amended several times with the latest on 28 August 2022 with the extension of the term of the facility until 28 August 2023.

- Berdasarkan perjanjian No. L/A: 020254 EFS tanggal 14 Oktober 2002, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja berupa fasilitas kredit *revolving* dengan batas maksimum sebesar USD 1.100.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga *cost of loanable funds* (COLF) + 0,25% per tahun. Pada tanggal 20 April 2011, terdapat perubahan atas *plafond* pinjaman yang menjadi USD 2.600.000.

- Based on agreement No. L/A: 020254 EFS dated 14 October 2002, the Company obtained a working capital loan facility in the form of revolving credit facility with a limit maximum amount of USD 1,100,000. This facility bears interest rate cost of loanable funds (COLF) + 0.25% per annum. On 20 April 2011, there was a change credit limit to be USD 2,600,000.*

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Agustus 2022, dengan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 28 Agustus 2023.

This facility has been amended several times with the latest on 28 August 2022 with the extension the term of the facility until 28 August 2023.

- Berdasarkan perjanjian No. L/A: 040327 EFS tanggal 14 September 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja berupa fasilitas kredit *revolving* dengan batas maksimum sebesar USD 300.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga *cost of loanable funds* (COLF) + 1% per tahun.

- Based on agreement No. L/A: 040327 EFS dated 14 September 2014, the Company obtained a working capital loan facility in the form of revolving credit facility with a limit maximum amount of USD 300,000. This facility bears interest rate cost of loanable funds (COLF) + 1% per annum.*

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Agustus 2022, dengan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 28 Agustus 2023.

This facility has been amended several times with the latest on 28 August 2022 with the extension of the term of the facility until 28 August 2023.

- Berdasarkan perjanjian No. L/A: 091143 LC tanggal 28 Agustus 2009, Perusahaan mendapatkan fasilitas *letter of credit* dengan batas maksimum sebesar USD 1.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga *cost of loanable funds* (COLF) + 1% per tahun.

- Based on agreement No. L/A: 091143 LC dated 28 August 2009, the Company obtained a letter of credit loan facility with a limit maximum amount of USD 1,000,000. This facility bears interest rate cost of loanable funds (COLF) + 1% per annum.*

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Agustus 2022, dengan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 28 Agustus 2023.

This facility has been amended several times with the latest on 28 August 2022 with the extension of the term of the facility until 28 August 2023.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan (Catatan 8) dan persediaan (Catatan 6).

The above facilities are secured by property, plant, and equipment consisting of land, building, machineries and equipment (Note 8) and inventories (Note 6).

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 29 tanggal 16 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Notaris S. Anggraeni Hapsari, S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia, yang bersifat *demanding loan* dengan maksimum pinjaman sebesar USD 3.000.000. Fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 16 Mei 2024.

PT Bank CTBC Indonesia

Based on credit facility agreement deed No. 29 of Notary S. Anggraeni Hapsari, S.H., dated 16 May 2019, the Company obtained a credit facility from PT Bank CTBC Indonesia, in the form of a demanding loan with a maximum loan of USD 3,000,000. This loan facility has been extended until 16 May 2024.

Fasilitas di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah (Catatan 8).

The above facilities are secured by property, plant, and equipment in the form of land (Note 8).

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**11. LONG -TERM BANK LOAN**

	<u>30 Juni 2023/ 30 June 2023</u>	<u>31 Des 2022/ 31 Dec 2022</u>	
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	119.250.000.000	132.750.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dalam USD			In USD
PT Bank Resona Perdania	3.005.200.000	5.222.692.000	PT Bank Resona Perdania
Dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun	(30.005.200.000)	(31.152.984.000)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>92.250.000.000</u>	<u>106.819.708.000</u>	Long term portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. WCO.KP/718/KI/2022 tanggal 15 November 2022. Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi sebesar Rp 135.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian aset berupa tanah yang belum ditentukan penggunaannya dan dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,50% per tahun dan berjangka waktu selama 5 tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo atas pinjaman jangka panjang Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 119.250.000.000.

Atas fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dijamin dengan aset tidak lancar lainnya.

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. FS0001 tanggal 10 April 2018 dengan No. Referensi FS001113EF, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Resona Perdania berupa Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar USD 1.000.000 yang digunakan untuk investasi, jatuh tempo pada 31 Maret 2024 dengan tingkat bunga COLF + 0,25% per tahun *floating*. Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo atas pinjaman bank jangka panjang ini masing-masing sebesar USD 200.000 atau setara dengan Rp 3.005.200.000.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>30 Juni 2023/ 30 June 2023</u>	<u>31 Des 2022/ 31 Dec 2022</u>
2023	15.483.432.000	31.152.984.000
2024	28.021.768.000	28.069.708.000
2025	27.000.000.000	27.000.000.000
2026	27.000.000.000	27.000.000.000
2027	<u>24.750.000.000</u>	<u>24.750.000.000</u>
Total	<u>122.255.200.000</u>	<u>137.972.692.000</u>
Dikurangi bagian yang telah jatuh waktu dalam waktu satu tahun	(30.005.200.000)	(31.152.984.000)
Bagian jangka panjang	<u>92.250.000.000</u>	<u>106.819.708.000</u>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the credit facility agreement No. WCO.KP/718/KI/2022 dated 15 November 2022. The company obtained an investment credit facility of Rp 135,000,000,000 which was used to purchase assets in the form of land that has not decide to use and a record as other non current assets. This loan bears interest at 6.50% per year and has a term of 5 years.

As of June 30, 2023, the balance of the Company's long-term loan for this facility amounted to Rp 119,250,000,000.

The investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, is secured other non current assets.

PT Bank Resona Perdania

Based on Credit Agreement No. FS0001, dated 10 April 2018 with reference No. FS001113EF, the Company obtained a credit facility from PT Bank Resona Perdania in the form of Term Loan Facility of USD 1,000,000 for investment, due on 31 March 2024 with an interest rate COLF + 0.25% per year *floating*. As of June 30, 2023, the balance of this long term bank loans amounted to USD 200,000 or equivalent to Rp 3,005,200,000.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, amount for long - term bank loan are as follows:

<u>Year</u>
2023
2024
2025
2026
2027
Total
Less current maturities
Long - term portion

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

	30 Juni 2023/ 30 June 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
Pihak ketiga		
Eco Tropical Resources, Co. Ltd.	160.851.186.241	40.027.730.070
Marina Group Ltd.	73.703.566.794	-
Mitsubishi Steel Manufacturing, Co. Ltd.	16.554.264.170	5.361.116.167
MK Kashiyama Corp.	9.313.085.756	19.343.313.620
PT Pabrik Cat Tunggal Djaya Indah	5.000.681.090	5.884.407.815
PT Fanuc Indonesia	3.890.150.400	819.306.000
PT Misawa Trading Indonesia	2.723.940.817	2.151.543.154
PT Bambang Djaja	2.513.258.978	1.087.562.685
PT Insastama	2.109.553.742	2.615.818.417
GOEI Trading Corporation	2.009.354.396	7.636.069.657
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	72.738.936.449	47.748.941.079
Sub-total	351.407.978.833	132.675.808.664
Pihak berelasi (Catatan 30)	87.833.242.256	113.990.096.317
T o t a l	439.241.221.089	246.665.904.981

12. TRADE PAYABLES

Third parties	
Eco Tropical Resources, Co. Ltd.	
Mitsubishi Steel Manufacturing, Co. Ltd.	
MK Kashiyama Corp.	
PT Pabrik Cat Tunggal Djaya Indah	
PT Misawa Trading Indonesia	
PT Bambang Djaja	
PT Insastama	
GOEI Trading Corporation	
Others Others (each below Rp 2 billion)	
Sub-total	132.675.808.664
Related parties (Note 30)	113.990.096.317
T o t a l	246.665.904.981

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	30 Juni 2023/ 30 June 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Belum jatuh tempo	230.687.675.250	101.655.597.906	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	111.557.211.192	131.015.929.310	1 - 30 days
31 - 60 hari	80.084.423.878	2.765.326.483	31 - 60 days
61 - 90 hari	15.009.732.939	3.721.204.465	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.902.177.830	7.507.846.817	Over 90 days
T o t a l	439.241.221.089	246.665.904.981	T o t a l

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, utang usaha Perusahaan dan entitas anak berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the Company and subsidiaries trade payables in the following currencies are as follows:

	30 Juni 2023/ 30 June 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Rupiah	164.866.118.349	168.045.205.755	Rupiah
USD	250.892.364.610	71.263.185.265	USD
JPY	22.830.509.370	5.830.096.785	JPY
EUR	652.228.760	1.527.417.176	EUR
T o t a l	439.241.221.089	246.665.904.981	T o t a l

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan dan entitas anak.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, there is no guarantee given on the Company and subsidiaries trade payables.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN**13. TAXATION****a. Pajak dibayar di muka****a. Prepaid taxes**

	<u>30 Juni 2023/ 30 June 2023</u>	<u>31 Des 2022/ 31 Dec 2022</u>	
Pajak Pertambahan Nilai yang belum di fakturkan	682,080,957	6.515.224.387	Uninvoicing Value Added Tax
Taksiran klaim pengembalian Pajak Pertambahan Nilai	<u>57.968.462.769</u>	<u>76.694.329.573</u>	Estimated claim for Value Added Tax refunds
T o t a l	<u>58.650.543.726</u>	<u>83.209.553.960</u>	T o t a l

b. Utang pajak**b. Taxes payable**

	<u>30 Juni 2023/ 30 June 2023</u>	<u>31 Des 2022/ 31 Dec 2022</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.011.349.072	8.699.527.481	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.660.052.662	1.083.399.321	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.784.628.723	5.542.476.470	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	133.757.852	220.415.684	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 26	24.558.645	269.583.948	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	19.696.453	7.252.776	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1.453.106.248</u>	<u>884.066.385</u>	Value-Added Tax
T o t a l	<u>6.087.149.655</u>	<u>16.706.722.065</u>	T o t a l

c. Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan**c. Estimated claim for income tax refund**

	<u>30 Juni 2023/ 30 June 2023</u>	<u>31 Des 2022/ 31 Dec 2022</u>	
Periode berjalan	4.993.754.464	-	Current period
2 0 2 2	3.717.204.875	3.886.712.255	2 0 2 2
2 0 2 1	<u>-</u>	<u>8.518.766.899</u>	2 0 2 1
T o t a l	<u>8.710.959.339</u>	<u>12.405.479.154</u>	T o t a l

d. Beban Pajak**d. Tax expense**

	<u>30 Juni 2023/ 30 June 2023</u>	<u>30 Juni 2022/ 30 June 2022</u>	
Beban pajak untuk tahun berjalan	27.513.283.991	16.731.690.140	Current tax on profit of the year
Penyesuaian*			Adjustment*
Beban pajak tangguhan	<u>11.084.813.360</u>	<u>1.672.005.945</u>	Deferred tax expense
T o t a l	<u>38.598.097.351</u>	<u>18.403.696.085</u>	T o t a l

* Penyesuaian merupakan koreksi atas perbedaan antara nilai tercatat taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan dengan nilai taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan yang disetujui melalui Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar.

* Adjustment is a correction of the difference between the carrying amount of estimated claim for income tax refunds and the approved estimated claim for income tax refunds through overpayment tax assessment letter.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak konsolidasian adalah sebagai berikut :

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical income tax amount on consolidated profit before tax is as follows:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2023/ 30 June 2023</u>	<u>30 Juni 2022/ 30 June 2022</u>	
Laba sebelum pajak konsolidasian	154.468.041.349	80.678.822.606	Consolidated income before tax expense
Efek eliminasi	<u>1.649.173.942</u>	<u>1.656.169.313</u>	Elimination effect
Laba sebelum pajak konsolidasian setelah eliminasi	<u>156.117.215.291</u>	<u>82.334.991.919</u>	Consolidated income before tax expense after elimination
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	34.345.787.364	18.113.698.222	Tax calculated at applicable tax rates
Beda tetap dihitung pada tarif pajak yang berlaku	<u>4.252.309.987</u>	<u>289.997.863</u>	Permanent differences calculated at applicable tax rates
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>38.598.097.351</u>	<u>18.403.696.085</u>	Consolidated income tax expense

e. Perhitungan Pajak Penghasilan Kini

Tarif Pajak Penghasilan Perusahaan telah mengalami penyesuaian dengan diberlakukannya Undang - Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang menerapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan Perusahaan sebesar 22% mulai Tahun Pajak 2022.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

e. Current Income Tax Calculation

The Corporate Income Tax rate has been updated with the enactment Undang - Undang No. 7 Tahun 2021 regarding Harmonisasi Peraturan Perpajakan, which provided a 22% flat rate of Corporate Income Tax for the Tax Year 2022 onwards.

A reconciliation between profit before tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income, and estimated taxable income and calculation of current tax expense are as follows:

	<u>30 Juni 2023/ 30 June 2023</u>	<u>30 Juni 2022/ 30 June 2022</u>	
Laba sebelum pajak - Konsolidasian	154.468.041.349	80.678.822.606	Profit before tax - Consolidated
Laba sebelum pajak - Entitas anak	(29.115.066.362)	(17.337.089.225)	Profit before tax - Subsidiaries
Eliminasi	<u>1.649.173.942</u>	<u>1.656.169.313</u>	Elimination
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>127.002.148.929</u>	<u>64.997.902.694</u>	Profit before tax - Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final:			Income subject to final tax:
Pendapatan sewa	(486.122.002)	(516.652.666)	Rent income
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(81.484.642)	(125.482.038)	Interest income from deposits and current accounts
Beban pajak	3.334.886.099	2.082.266.339	Tax expense
Beban lainnya	387.804.906	460.611.849	Other expenses
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban penyusutan aset tetap	(34.251.166.227)	(11.570.056.385)	Depreciation expenses of property, plant and equipment
Beban manfaat karyawan	3.521.982.000	2.147.128.331	Employee benefit expenses
Pembayaran kontribusi	-	-	Contribution payments
Laba atas penjualan aset tetap	1.014.045.656	-	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban sewa operasi	140.685.875	-	Operating lease expense
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	(1.085.239.972)	Allowance for impairment of trade receivables
Amortisasi piutang dan koperasi karyawan	(116.909.424)	12.443.898	Amortization of employee receivable and cooperative
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>100.465.871.170</u>	<u>56.402.922.050</u>	Estimated taxable income - Company
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan - Perusahaan	100.465.871.000	56.402.922.000	Estimated tax income rounded - Company
Taksiran penghasilan kena pajak - Entitas Anak	<u>24.594.510.777</u>	<u>19.650.215.000</u>	Estimated tax income - Subsidiaries

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban pajak periode tahun berjalan			<i>Tax expense for the current year</i>
Perusahaan	22.102.491.620	12.408.642.840	<i>Company</i>
Entitas anak	5.410.792.371	4.323.047.300	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan	27.513.283.991	16.731.690.140	<i>Income tax expense per consolidated statement of comprehensive income - current</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Prepaid income tax:</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Pasal 22	(17.940.210.543)	(10.508.312.493)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(18.498.766)	(3.534.580)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(8.200.308.596)	(9.756.681.120)	<i>Article 25</i>
Perusahaan	(26.159.017.905)	(20.268.528.193)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(13.439.604.529)	(5.860.015.670)	<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka	(52.072.635.640)	(26.128.543.863)	<i>Prepaid income tax</i>
Utang pajak penghasilan badan:			<i>Income tax payable:</i>
Entitas anak	-	763.500.452	<i>Subsidiaries</i>
Total utang pajak penghasilan badan konsolidasian	-	763.500.452	<i>Total consolidated income tax payable</i>
Taksiran klaim pajak penghasilan:			<i>Claim for income tax refund:</i>
Perusahaan	(4.056.526.285)	(7.859.885.353)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(937.228.179)	(2.300.468.822)	<i>Subsidiaries</i>
Total taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan konsolidasian	(4.993.754.464)	(10.160.354.175)	<i>Total consolidated claim for income tax refunds</i>

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam/ Credited (charged) to			30 Juni 2023/ 30 June 2023	
		Laporan laba rugi/ Statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/other comprehensive income	Selisih kurs/Forex		
Aset pajak tangguhan:						<i>Deferred tax assets:</i>
Estimasi imbalan kerja karyawan	5.955.129.903	774.836.040	-	-	6.729.965.943	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	154.657.710	(25.720.073)	-	-	128.937.637	<i>Allowance for impairment of employee cooperative receivable</i>
Aset-hak-guna	20.593.595	30.950.893	-	-	51.544.488	<i>Right-to-used asset</i>
Sub-total	6.130.381.208	780.066.860	-	-	6.910.448.068	<i>Sub-total</i>
Liabilitas pajak tangguhan:						<i>Deferred tax liabilities:</i>
Penyusutan aset tetap non-sewa	(51.699.543.013)	(7.312.166.526)	-	-	(59.011.709.539)	<i>Depreciation of Property plant and equipment</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap	(17.750.597.469)	-	-	-	(17.750.597.469)	<i>Revaluation surplus of property, plant and equipment</i>
Sub-total	(69.450.140.482)	(7.312.166.526)	-	-	(76.762.307.008)	<i>Sub-total</i>
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	(63.319.759.274)	(6.532.099.666)	-	-	(69.851.858.940)	<i>Sub-total deferred tax liabilities, Net</i>
Entitas anak						<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan:						<i>Deferred tax assets:</i>
Estimasi imbalan kerja karyawan	3.241.736.352	(629.966.480)	-	(126.327.080)	2.485.442.792	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Rugi fiskal	17.421.636.090	(3.389.516.258)	-	-	14.032.119.832	<i>Fiscal losses</i>
Penurunan nilai aset yang tidak digunakan	2.065.545.209	-	-	-	2.065.545.209	<i>Impairment of Unused Property, Plant and Equipment</i>
Sub-total	22.728.917.651	(4.019.482.738)	-	(126.327.080)	18.583.107.833	<i>Sub-total</i>
Liabilitas pajak						<i>Deferred tax</i>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Dikreditkan (dibebankan) ke dalam/ Credited (charged) to				
	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	Laporan laba rugi/ Statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/other comprehensive income	Selisih kurs/Forex	30 Juni 2023/ 30 June 2023	
tanggungan:						liabilities:
Utang sewa	(4.065.267.944)	-	-	182.188.920	(3.883.079.024)	Lease payables
Selisih penilaian kembali aset tetap	(4.100.658.262)	-	-	33.984.525	(4.066.673.737)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap	(3.845.032.960)	(533.230.956)	-	7.057.182	(4.371.206.734)	Depreciation of property, plant and equipment
Sub-total	(12.010.959.166)	(533.230.956)	-	223.230.627	(12.320.959.495)	Sub-total
Aset pajak tanggungan, Neto	13.428.309.839	(4.552.713.694)	-	-	10.036.846.878	Deferred tax assets, Net
Liabilitas pajak tanggungan, Neto	(66.030.110.628)	(7.693.350.399)	-	96.903.547	(73.626.557.480)	Deferred tax liabilities, Net
	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	Laporan laba rugi/ Statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/other comprehensive income	Selisih kurs/Forex	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Aset pajak tanggungan:						Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	10.014.919.225	(1.664.020.962)	(2.395.768.360)	-	5.955.129.903	Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	180.277.691	(25.619.981)	-	-	154.657.710	Allowance for impairment of employee cooperative receivable
Cadangan penurunan nilai piutang	238.752.794	(238.752.794)	-	-	-	Allowance for impairment of receivables
Aset-hak-guna	-	20.593.595	-	-	20.593.595	Right-to-used asset
Sub-total	10.433.949.710	(1.907.800.142)	(2.395.768.360)	-	6.130.381.208	Sub-total
Liabilitas pajak tanggungan:						Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap non-sewa	(45.450.723.232)	(6.248.819.781)	-	-	(51.699.543.013)	Depreciation of Property plant and equipment
Selisih penilaian kembali aset tetap	(17.729.490.229)	-	(21.107.240)	-	(17.750.597.469)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total	(63.180.213.461)	(6.248.819.781)	(21.107.240)	-	(69.450.140.482)	Sub-total
Sub-total liabilitas pajak tanggungan, Neto	(52.746.263.751)	(8.156.619.923)	(2.416.875.600)	-	(63.319.759.274)	Sub-total deferred tax liabilities, Net
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tanggungan:						Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	5.090.718.209	(2.151.440.001)	(47.187.896)	349.646.040	3.241.736.352	Estimated liabilities for employee benefits
Rugi fiskal	12.233.473.000	5.188.163.090	-	-	17.421.636.090	Fiscal losses
Penurunan nilai aset yang tidak digunakan	4.101.089.331	(2.035.544.122)	-	-	2.065.545.209	Impairment of Unused Property, Plant and Equipment
Aset-hak-guna	-	(8.015.469)	-	8.015.469	-	Right-to-used asset
Sub-total	21.425.280.540	993.163.498	(47.187.896)	357.661.509	22.728.917.651	Sub-total
Liabilitas pajak tanggungan:						Deferred tax liabilities:
Utang sewa	(3.644.276.616)	(44.999.646)	-	(375.991.682)	(4.065.267.944)	Lease payables
Selisih penilaian kembali aset tetap	(4.424.515.924)	-	394.332.890	(70.475.228)	(4.100.658.262)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap	(825.974.136)	(3.049.778.603)	-	30.719.779	(3.845.032.960)	Depreciation of property, plant and equipment
Sub-total	(8.894.766.676)	(3.094.778.249)	394.332.890	(415.747.131)	(12.010.959.166)	Sub-total
Aset pajak tanggungan, Neto	13.126.851.200	(164.996.408)	466.455.047	-	13.428.309.839	Deferred tax assets, Net
Liabilitas pajak tanggungan, Neto	(53.342.601.087)	(10.093.238.266)	(2.536.185.653)	(58.085.622)	(66.030.110.628)	Deferred tax liabilities, Net

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

g. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dan nilai tersebut telah diterima Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

Perusahaan

2023

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00005/407/21/054/23	1/2/23	Desember /December	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	8.019.888.558
00001/407/22/054/23	4/2/23	Januari /January	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	6.382.458.231
00002/407/22/054/23	4/2/23	Februari /February	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	6.633.248.141
00026/407/21/054/23	13/4/23	Januari /January	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	21.621.235
00027/407/21/054/23	13/4/23	Februari /February	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.430.038
00028/407/21/054/23	13/4/23	Maret /March	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2.628.673
00029/407/21/054/23	13/4/23	Mei / May	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	183.038.110
00030/407/21/054/23	13/4/23	Juni / June	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.746.648
00012/407/22/054/23	5/6/23	April / April	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	7.323.679.880
00013/407/22/054/23	19/6/23	Juli / July	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	7.246.152.509
00014/407/22/054/23	19/6/23	Agustus / August	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	8.021.028.799
KEP-00049/SKPPKP/KPP.0708/2023	10/3/23	Januari /January	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.317.281.220
KEP-00116/SKPPKP/KPP.0708/2023	22/6/23	Januari /January	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	32.277.021
KEP-00081/SKPPKP/KPP.0708/2023	27/4/23	Februari /February	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	6.745.518.865
KEP-00101/SKPPKP/KPP.0708/2023	26/5/23	Maret /March	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	7.544.353.632
KEP-00110/SKPPKP/KPP.0708/2023	13/6/23	April / April	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	9.449.497.012
00062/406/21/054/23	13/4/23	-	2021	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	8.518.766.899

2022

2022

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00021/407/21/054/22	24/8/22	April /April	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	695.004.450
00020/407/21/054/22	24/8/22	Juli /July	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	20.145.515.397
00024/407/21/054/22	30/8/22	Agustus /August	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.323.671.055
00023/407/21/054/22	30/8/22	September /September	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2.962.609.256
00035/407/21/054/22	7/11/22	Oktober /October	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	17.811.068.004
00002/407/22/054/22	11/11/22	Maret /March	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.364.562.062

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00042/407/21/054/22	25/11/22	November / November	2 0 2 1	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	9.956.036.756
00006/407/22/054/22	28/12/22	Mei / May	2 0 2 2	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.959.880.570
00002/407/22/054/22	28/12/22	Juni / June	2 0 2 2	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.536.270.740

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah ketetapan pajak kurang bayar yang masih dalam proses banding adalah sebagai berikut:

As of 31 30 June 2023 and 31 December 2022, the amount of underpayment assessments in the process of appeal were as follows:

	<u>30 Juni 2023/ 30 June 2023</u>	<u>31 Des 2022/ 31 Dec 2022</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	<u>367.194.835</u>	<u>367.194.835</u>	Value Added Taxes

Entitas Anak

Subsidiaries

IBPM

IBPM

2022

2022

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
000017/406/20/642/22	20/04/22	-	2020	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	521.575.408

IPS

IPS

2022

2022

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00015/406/20/636/22	25/03/22	-	2 0 2 0	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	603.748.183

MKPI

MKPI

2022

2022

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
KEP-00017/SKPPKP/WPJ.24/ KP.1703/2022	06/1/22	November/ November	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.996.511.454
KEP-00160/SKPPKP/WPJ.24/ KP.1703/2022	15/3/22	November/ November	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	13.740.000
KEP-00193/SKPPKP/WPJ.24/ KP.1703/2022	07/4/22	Februari/ February	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	8.603.247.042
KEP-00340/SKPPKP/WPJ.24/ KP.1703/2022	21/6/22	Februari/ February	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	8.641.361
KEP-00456/SKPPKP/WPJ.24/ KP.1703/2022	23/8/22	Juni/ June	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.947.709.506
KEP-00534/SKPPKP/KPP.241703/2022	12/10/22	Juni/ June	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	610.682
KEP-00652/SKPPKP/KPP.241703/2022	08/12/22	Oktober/ October	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.396.602.671

14. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka atas penjualan ekspor. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 3.326.616.505 dan Rp 5.443.195.641.

14. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account consists of advances for export sales. As of 30 June 2023 and 31 December 2022 amounting to Rp 3,326,616,505 and Rp 5,443,195,641, respectively.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni 2023/ 30 June 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Utilitas	12.185.231.163	10.578.049.119	Utilities
Royalti	4.210.236.455	2.268.863.945	Royalties
Ongkos angkut	2.900.704.958	4.877.648.246	Freight
Komisi	1.769.884.543	1.505.506.025	Commissions
Promosi	1.900.000.000	5.654.740.000	Promotion
Gaji dan bonus	594.477.575	2.308.010.677	Salaries and bonus
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3.567.721.513	2.799.334.347	Others (each below Rp 1 billion)
T o t a l	27.128.256.207	29.992.152.359	T o t a l

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The reconciliation of estimated liabilities for employee benefits as of 30 June 2023 and 31 December 2022 are as follows:

	30 Juni 2023/ 30 June 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	45.549.557.404	45.465.231.614	Present value of benefit obligation
Nilai wajar aset program	(4.052.911.152)	(4.052.911.152)	Fair value of plan assets
Dampak batas aset - entitas anak	391.648.517	391.648.517	Upper limit of the assets - subsidiary
Liabilitas pada akhir tahun	41.888.294.769	41.803.968.979	Liabilities at the end of the year

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in the liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 Juni 2023/ 30 June 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Liabilitas pada awal tahun	41.803.968.979	68.662.011.680	Liability at the beginning of the the year
Pembayaran manfaat bukan dari aset program	(404.088.474)	(667.130.729)	Benefit payment not from the plan asset
Pembayaran kontribusi	(7.100.000.000)	(500.000.000)	Contribution payments
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	7.638.402.999	8.412.358.281	Employee benefits expense (Note 23)
Pendapatan komprehensif lain	-	(11.104.353.377)	Other comprehensive income
Penyesuaian atas translasi	(49.988.735)	7.158	Translation adjustment
Mutasi keluar* (Catatan 24)	-	(97.652.524)	Transfer out* (Note 24)
Biaya jasa lalu** (Catatan 24)	-	(5.632.839.949)	Past service cost** (Note 24)
Perubahan metode atribusi*** (Catatan 24)	-	17.268.417.245	Changes in the attribution method*** (Note 24)
Liabilitas pada akhir tahun	41.888.294.769	41.803.968.979	Liabilities at the end of the year

* Mutasi keluar merupakan mutasi karyawan intra grup. Nilai mutasi keluar diakui sebagai pendapatan lain-lain (Catatan 24).

* Transfer out an intragroup employee mutation. The amount of transfer out is recognized as other income (Note 24).

** Biaya jasa lalu merupakan biaya yang timbul akibat adanya perubahan skema manfaat dan perubahan umur pensiun. Biaya jasa lalu diakui sebagai pendapatan lain - lain (Catatan 24).

** Past service cost are cost incurred due to changes in benefit scheme and changes on age retirement. Past service cost is recognized as other income (Note 24).

*** Perubahan metode atribusi merupakan biaya yang timbul akibat adanya penyesuaian metode atribusi dari DSAK IAI PSAK 24. Biaya perubahan metode atribusi diakui sebagai pendapatan lain - lain (Catatan 24).

*** Changes in the attribution method are costs incurred due to adjustments to the attribution method from DSAK IAI PSAK 24. The cost of changing the attribution method is recognized as other income - other income (Note 24).

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan, sebagai berikut:

The key assumptions used by the independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan are as follows:

	<u>30 Juni 2023/ 30 June 2023</u>	<u>31 Des 2022/ 31 Dec 2022</u>	
Jumlah karyawan	1.877	1.784	Number of employees
Tingkat pertumbuhan gaji	7,25%	8,00%	Annual salary increment rate
Tingkat suku bunga diskonto	7,25% - 7,50%	7,25% - 8,00%	Discount rate
Umur pensiun	56 Tahun	55 Tahun	Retirement age

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>30 Juni 2023/ 30 June 2023</u>	<u>31 Des 2022/ 31 Dec 2022</u>	
Beban jasa kini	4.669.111.390	5.142.205.495	Current service cost
Beban bunga	2.969.291.609	3.270.152.786	Interest cost
T o t a l	<u>7.638.402.999</u>	<u>8.412.358.281</u>	T o t a l

Rincian pengukuran kembali imbalan pasca-kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of remeasurement of post-employment benefits recognized in consolidated other comprehensive income are as follows:

	<u>30 Juni 2023/ 30 June 2023</u>	<u>31 Des 2022/ 31 Dec 2022</u>	
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	-	11.104.353.377	Losses of actuarial defined benefit pension plan

Analisis sensitivitas untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada akhir periode pelaporan dengan asumsi lainnya dianggap konstan:

The sensitivity analysis for significant actuarial assumption used as of the end of reporting period with other assumption are constant:

	<u>2 0 2 2</u>	
Tingkat diskonto:		Discount rates:
Kenaikan 1%	1.484.328.624	Increase by 1%
Penurunan 1%	7.200.033.919	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji per tahun:		Annual salary increase:
Kenaikan 1%	7.419.906.865	Increase by 1%
Penurunan 1%	(1.214.698.418)	Decrease by 1%

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant actuarial assumption used as of the end of reporting period with other assumption are constant:

	<u>2 0 2 2</u>	
Kurang dari 1 tahun	2.109.090.970	Less than 1 year
Antara 2 - 5 tahun	16.457.302.924	Between 2 - 5 year
Di atas 5 tahun	380.375.329.306	Beyond 5 years

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 15,98 dan 15,42 tahun.

The average duration of benefit obligation as of 31 December 2022 and 2021 was 15.98 and 15.42 years, respectively.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

Based on the registry of PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, the details of share ownership of the Company as of 30 June 2023 and 31 December 2022 are as follows:

	Jumlah saham yang beredar/ <i>Number of shares outstanding</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah (Rupiah)/ <i>Total (Rupiah)</i>	
30 Juni 2023				30 June 2023
<u>Pemegang Saham</u>				<u>Shareholders</u>
PT Indoprima Gemilang	578.210.207	88,11	578.210.207.000	PT Indoprima Gemilang
Wiranto Nurhadi (Direktur Utama)	2.683.332	0,41	2.683.332.000	Wiranto Nurhadi (President Director)
Lioe Cu Ling (Wakil Presiden Direktur)	16.450	0,00	16.450.000	Lioe Cu Ling (Vice President Director)
Bob Budiono (Direktur Keuangan)	2	0,00	2.000	Bob Budiono (Finance Director)
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	75.339.719	11,48	75.339.719.000	Public and Cooperative (with ownership interest of less than 5% each)
T o t a l	656.249.710	100,00	656.249.710.000	T o t a l
31 Desember 2022				31 December 2022
<u>Pemegang Saham</u>				<u>Shareholders</u>
PT Indoprima Gemilang	578.210.207	88,11	578.210.207.000	PT Indoprima Gemilang
Wiranto Nurhadi (Direktur Utama)	2.683.332	0,41	2.683.332.000	Wiranto Nurhadi (President Director)
Lioe Cu Ling (Wakil Presiden Direktur)	16.450	0,00	16.450.000	Lioe Cu Ling (Vice President Director)
Bob Budiono (Direktur Keuangan)	2	0,00	2.000	Bob Budiono (Finance Director)
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	75.339.719	11,48	75.339.719.000	Public and Cooperative (with ownership interest of less than 5% each)
T o t a l	656.249.710	100,00	656.249.710.000	T o t a l

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	30 Juni 2023/ 30 June 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Agio saham	20.732.120.048	20.732.120.048	Share Agio
Bagian entitas induk atas tambahan modal disetor entitas anak yang timbul dari deklarasi aset dan liabilitas pengampunan pajak	4.233.018.528	4.233.018.528	Parent portion of subsidiary additional paid in capital that arises from declaration of tax amnesty assets and liabilities
T o t a l	24.965.138.576	24.965.138.576	T o t a l

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak.

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ 30 June 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
Kabushiki - Kaisha Kashiyama Shouten		
Persentase kepemilikan (MKPI)	49,00%	49,00%
PT Indra Putra Mega		
Persentase kepemilikan (IBPM)	3,50%	3,50%
PT Indoprima Aneka Usaha		
Persentase kepemilikan (SIJ)	1,00%	1,00%
Tn. Wiranto Nurhadi		
Persentase kepemilikan (IPS)	0,10%	0,10%

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ 30 June 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
PT MK Prima Indonesia	123.745.519.686	123.745.979.575
PT Indobaja Prima Murni	9.677.016.042	9.795.889.446
PT Sinar Indra Nusa Jaya	975.355.252	863.050.729
PT Indonesia Prima Spring	(152.925)	(112.732)
T o t a l	134.397.738.055	134.404.807.018

Mutasi atas kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ 30 June 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
Nilai tercatat		
Saldo awal	134.404.807.018	108.749.066.242
Peningkatan modal oleh Kepentingan non pengendali	-	15.000.000
Bagian atas laba entitas anak	5.558.656.141	14.532.404.825
Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak	(5.565.725.104)	(11.108.335.951)
Saldo akhir	134.397.738.055	134.404.807.018

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Perusahaan dan entitas anak dan didasarkan pada jumlah sebelum eliminasi:

Ringkasan laporan posisi keuangan MKPI adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ 30 June 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
Aset lancar	227.237.109.060	234.048.067.533
Aset tidak lancar	164.442.792.731	173.000.760.102
Liabilitas	(139.138.024.882)	(154.506.012.175)
Total ekuitas	252.541.876.909	252.542.815.460

19. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

Details of non-controlling interest in the equity and share of result of consolidated subsidiaries are as follows:

Kabushiki - Kaisha Kashiyama Shouten	
Percentage of ownership (MKPI)	
PT Indra Putra Mega	
Percentage of ownership (IBPM)	
PT Indoprima Aneka Usaha	
Percentage of ownership (SIJ)	
Mr. Wiranto Nurhadi	
Percentage of ownership (IPS)	

The proportion of ownership of shares owned by non-controlling interest are as follows:

PT MK Prima Indonesia	
PT Indobaja Prima Murni	
PT Sinar Indra Nusa Jaya	
PT Indonesia Prima Spring	

T o t a l

Mutation of non-controlling interest are as follows:

Carrying value	
Beginning balance	
Capital increase by non-controlling interests	
Share in net profit of subsidiaries	
Share in other comprehensive income (loss) of subsidiaries	
Ending balance	

The following is a summary financial information of subsidiaries that have a non-controlling interest which is material to the Company and subsidiaries and are based on the amount before elimination:

MKPI summary statement of financial position are as follows:

Current assets	
Non current assets	
Liabilities	

Total equity

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan ke:

Pemilik entitas induk	128.796.357.224	128.796.835.885
Kepentingan non-pengendali	123.745.519.685	123.745.979.575

Attributable to:
 Owners of the parent company
 Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MKPI adalah sebagai berikut:

MKPI summary statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>30 Juni 2023/ 30 June 2023</u>	<u>30 Juni 2022/ 30 June 2022</u>	
Penjualan neto	221.683.214.573	178.202.552.176	Net sales
Beban pokok penjualan	(201.203.346.602)	(177.178.580.117)	Cost of goods sold
Beban usaha	(14.014.167.353)	(10.216.211.629)	Operating expenses
Beban keuangan	(2.419.458.436)	(1.738.907.484)	Finance expenses
Pendapatan lain-lain, Neto	<u>10.556.782.731</u>	<u>20.649.360.869</u>	Other Income, Net
Laba sebelum pajak	14.603.024.913	9.718.213.815	Gain before tax
Beban pajak penghasilan	(3.245.340.801)	(2.255.633.276)	Income tax expense
Laba neto tahun berjalan	11.357.684.112	7.462.580.539	Net Laba for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya	-	-	Other comprehensive income (loss)
Laba komprehensif tahun berjalan	<u>11.357.684.112</u>	<u>7.462.580.539</u>	Gain income for the year

Ringkasan laporan arus kas MKPI adalah sebagai berikut:

MKPI summary statement of cash flows are as follows:

	<u>30 Juni 2023/ 30 June 2023</u>	<u>30 Juni 2022/ 30 June 2022</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi	6.754.910.046	15.131.524.744	Cash flow from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(25.420.000)	(805.736.036)	Cash flow from investment activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(2.223.387.686)	(6.439.202.745)	Cash flow from financing activities
Kenaikan neto dalam kas dan setara kas	<u>4.506.102.360</u>	<u>7.886.585.963</u>	Net increase in cash and cash equivalents

20. SALDO LABA

20. RETAINED EARNINGS

	<u>Saldo Laba/Retained Earnings</u>			
	<u>Yang sudah ditetapkan penggunaannya/ Appropriated</u>	<u>Yang belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated</u>	<u>T o t a l</u>	
Saldo per 1 Januari 2022	25.500.000.000	745.824.623.326	771.324.623.326	Balances as of 1 January 2022
Pembentukan cadangan umum	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Allowance for general reserved
Pembagian deviden	-	(49.218.728.250)	(49.218.728.250)	Dividend distribution
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	-	46.424.341.746	46.424.341.746	Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings
Laba komprehensif tahun 2022	-	<u>219.036.578.983</u>	<u>219.036.578.983</u>	Comprehensive income of 2022
Saldo per 31 Desember 2022 (dipindahkan)	26.500.000.000	961.066.815.805	987.566.815.805	Balances as of 31 December 2022 (brought forward)

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. SALDO LABA (Lanjutan)

20. RETAINED EARNINGS (Continued)

	Saldo Laba/Retained Earnings			
	Yang sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	T o t a l	
Saldo per 31 Desember 2022 (pindahan)	26.500.000.000	961.066.815.805	987.566.815.805	<i>Balances as of 31 December 2022 (Carried forward)</i>
Pembentukan cadangan umum	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	<i>Allowance for general reserved</i>
Laba komprehensif	-	110.311.287.857	110.311.287.857	<i>Comprehensive income</i>
Saldo per 30 Juni 2023	<u>27.500.000.000</u>	<u>1.070.378.103.662</u>	<u>1.097.878.103.662</u>	<i>Balances as of 30 June 2023</i>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 21 Juni 2023 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk menggunakan laba tahun 2022 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 100 per saham atau sebesar Rp 65.624.971.000 yang berasal dari laba tahun 2022. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 21 Juli 2023.

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPST) as stated in Notarial deed No. 9 by Notary Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn., dated 21 June 2023, the Company's shareholders approved to use its earnings for 2022 amounting to Rp 1,000,000,000 for general reserves purposes and to distribute cash dividends amounting to Rp 100 per share or amounting to Rp 65,624,971,000 from 2022 earnings. Cash dividends were paid to shareholders on 21 July 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn., No. 46 tanggal 29 Juni 2022 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk menggunakan laba tahun 2021 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 75 per saham atau sebesar Rp 49.218.728.250 yang berasal dari laba tahun 2021. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 29 Juli 2022.

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPST) as stated in Notarial deed No. 46 by Notary Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn., dated 29 June 2022, the Company's shareholders approved to use its earnings for 2021 amounting to Rp 1,000,000,000 for general reserves purposes and to distribute cash dividends amounting to Rp 75 per share or amounting to Rp 49,218,728,250 from 2021 earnings. Cash dividends were paid to shareholders on 29 July 2022.

21. PENJUALAN NETO

21. NET SALES

	30 Juni 2023/ 30 June 2023	30 Juni 2022/ 30 June 2022	
Pihak ketiga			Third parties
P e g a s	1.664.246.489.661	1.443.746.397.462	Springs
Komponen Rem Kendaraan Bermotor	181.294.265.294	119.981.448.015	Automotive Brake Components
Alat Pertanian	20.935.975.615	10.011.269.721	Agriculture tools
Sub-total	<u>1.866.476.730.570</u>	<u>1.573.739.115.198</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
P e g a s	65.476.647.601	51.651.990.714	Springs
Komponen Rem Kendaraan Bermotor	40.388.949.279	58.221.104.161	Automotive Brake Components
Alat Pertanian	4.000.000	-	Agriculture tools
Sub-total	<u>105.869.596.880</u>	<u>109.873.094.875</u>	Sub-total
T o t a l	<u>1.972.346.327.450</u>	<u>1.683.612.210.073</u>	T o t a l

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022:

The following presents the detail of sales per customer with total sales exceeding 10% of consolidated net sales for the periods ended 30 June 2023 dan 2022:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated sales (%)	
	30 Juni 2023	30 Juni 2022	30 Juni 2023	30 Juni 2022
Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd.	367.280.246.123	318.265.890.413	18,62	18,90
Penjualan kepada pihak berelasi adalah sebesar 5,37% dan 6,53% dari total penjualan masing-masing untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Catatan 30). <i>Sales to related parties amounted to 5.37% and 6.53% from total sales for the period ended 30 June 2023 dan 2022, respectively (Note 30).</i>				

22. BEBAN POKOK PENJUALAN**22. COST OF GOODS SOLD**

	30 Juni 2023/ 30 June 2023	30 Juni 2022/ 30 June 2022	
Pemakaian bahan baku			Direct material used
Saldo awal tahun	443.799.945.588	426.332.255.113	Beginning of the year
Pembelian	1.222.494.413.628	1.039.364.757.776	Purchases
Saldo akhir periode (Catatan 6)	(515.804.491.666)	(441.501.678.255)	Ending of the period (Note 6)
Pemakaian bahan baku	1.150.489.867.550	1.024.195.334.634	Direct materials used
Upah buruh langsung	84.860.249.278	78.526.590.992	Direct labor
Beban tidak langsung			Factory overhead
Bahan baku tidak langsung (Catatan 6)	194.859.079.341	175.665.655.428	Indirect materials (Note 6)
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	55.833.950.068	50.463.579.822	Depreciation of property, plant and equipment (Note 8)
Tenaga kerja tidak langsung	29.805.024.075	23.983.000.356	Indirect labor
Reparasi dan pemeliharaan (Catatan 30)	23.208.658.860	24.694.617.339	Repairs and maintenance (Note 30)
Beban tidak langsung lainnya	71.772.469.122	69.118.598.787	Other factory overhead
Total beban tidak langsung	375.479.181.466	343.925.451.732	Total factory overhead
Total beban produksi	1.610.829.298.294	1.446.647.377.358	Total cost of Production
Persediaan dalam proses (Catatan 6)			Work-in-process (Note 6)
Pada awal tahun	54.625.044.216	48.922.757.620	Beginning of the year
Penyesuaian selisih kurs	-	(331.887.203)	Exchange rate adjustment
Pada akhir periode	(48.469.126.008)	(50.420.148.566)	Ending of the period
Beban pokok produksi	1.616.985.216.502	1.444.818.099.209	Cost of good manufacturing
Persediaan barang jadi (Catatan 6)			Finished goods (Note 6)
Pada awal tahun	221.595.630.821	197.079.872.877	Beginning of the year
Pembelian neto	10.195.249.550	6.681.832.622	Net purchases
Penyesuaian selisih kurs	(70.528.959)	-	Exchange rate adjustment
Pada akhir periode	(222.038.940.443)	(202.556.835.510)	Ending of the period
Total	1.626.666.627.471	1.446.022.969.198	Total

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of suppliers with cumulative amounts of more than 10% of total consolidated net sales for the periods ended 30 June 2023 dan 2022 are as follows:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated cost of goods sold (%)	
	30 Juni / 30 June		30 Juni / 30 June	
	2023	2022	2023	2022
Eco Tropical Resources Co., Ltd.	254.509.438.308	242.013.579.157	15,65	16,74

Pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak berelasi adalah 27,10% dan 41,80% dari total beban pokok penjualan konsolidasian masing-masing untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Catatan 30).

Purchases of raw material and finished goods from related parties amounted to 27.10% and 41.80% from total consolidated cost of goods sold for the periods ended 30 June 2023 dan 2022, respectively (Note 30).

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

	30 Juni 2023/ 30 June 2023	30 Juni 2022/ 30 June 2022	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Penjualan dan pengiriman	41.152.145.422	79.692.058.660	<i>Selling and freight</i>
Beban jasa perantara	25.663.789.220	14.307.065.715	<i>Agent fees</i>
Gaji dan upah	17.599.377.119	11.721.532.682	<i>Salaries and allowance</i>
Pemasaran dan promosi	5.934.122.242	3.520.317.316	<i>Marketing and promotion</i>
Beban Klaim	4.592.050.642	619.042.836	<i>Claim expense</i>
Royalti	3.710.206.598	3.582.312.541	<i>Royalties</i>
Administrasi kantor	1.238.991.158	1.015.067.962	<i>Office administration</i>
Perjalanan dinas	1.194.717.306	1.239.884.188	<i>Office travel</i>
Pemeliharaan kantor	1.022.687.023	426.980.851	<i>Office maintenance</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	6.113.944.515	3.263.102.119	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
T o t a l	108.222.031.245	119.387.364.870	T o t a l
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji direksi/staf	41.057.249.736	37.032.194.478	<i>Director/staff salaries</i>
Beban imbalan kerja (Catatan 16)	7.638.402.999	5.222.529.056	<i>Employee benefits expense (Note 16)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	4.157.453.625	4.137.998.350	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 8)</i>
Beban pesangon karyawan	3.347.733.300	639.000.000	<i>Employee benefit expense</i>
Honorarium konsultan dan notaris	2.536.394.698	1.024.223.440	<i>Consultant and notary fees</i>
Pemeliharaan kantor	2.130.912.048	2.608.836.659	<i>Office maintenance</i>
Administrasi kantor	2.693.191.068	1.735.061.640	<i>Office administration</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	9.303.199.133	5.432.013.796	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
T o t a l	72.864.536.607	57.192.857.419	T o t a l

24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

24. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

	30 Juni 2023/ 30 June 2023	30 Juni 2022/ 30 June 2022	
Pendapatan Operasi Lainnya			Other Operating Income
Pendapatan penjualan lainnya (Catatan 30)	20585.560.968	30.315.759.068	<i>Others selling income (Note 30)</i>
Keuntungan selisih kurs	-	495.948.079	<i>Gain on forex</i>
Pendapatan atas sewa (Catatan 30)	1.413.552.882	1.431.370.050	<i>Rent income (Note 30)</i>
Laba atas penjualan aset tetap	90.054.344	325.103.786	<i>Gain on sale of property, plant and</i>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2023/ 30 June 2023	30 Juni 2022/ 30 June 2022	
(Catatan 8)			equipment (Note 8)
Lainnya	664.391.240	1.280.962.804	Others
T o t a l	22.753.559.434	33.849.143.787	T o t a l
Beban Operasi Lainnya			Other Operating Expenses
Kerugian selisih kurs	11.749.929.679	-	Loss on forex
Beban pokok atas penjualan lainnya	2.402.505.450	-	Cost of other selling
Beban pajak	3.332.999.880	2.393.294.199	Tax expense
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 8)	-	1.820.899.455	Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 8)
Rugi Penurunan nilai aset yang tersedia untuk dijual	-	-	Impairment Loss of assets held for sales
Lainnya	867.218.324	1.074.974.909	Others
T o t a l	18.352.653.333	5.289.168.563	T o t a l

25. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

25. FINANCE EXPENSES AND INCOME

	30 Juni 2023/ 30 June 2023	30 Juni 2022/ 30 June 2022	
Beban Keuangan			Finance Expenses
Beban bunga atas pinjaman bank	14.578.690.551	9.614.770.632	Interest expense of bank loans
Beban bunga atas liabilitas sewa	346.136.611	-	Interest expense of lease liabilities
Beban bunga atas perhitungan nilai wajar - koperasi karyawan	-	12.443.898	Interest expenses of fair value calculation - employee corporate
T o t a l	14.924.827.162	9.627.214.530	T o t a l
Pendapatan Keuangan			Finance Income
Pendapatan bunga deposito	81.614.220	514.960.483	Time deposits interest income
Pendapatan bunga jasa giro	200.306.639	222.082.843	Current accounts interest income
Pendapatan bunga atas perhitungan nilai wajar - koperasi karyawan	116.909.424	-	Interest income of fair value calculation - employee corporate
T o t a l	398.830.283	737.043.326	T o t a l

**26. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS
SEPENGEDALI**

**26. DIFFERENCE ARISING FROM RESTRUCTURING
TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON
CONTROL**

Akun ini merupakan hasil transaksi yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali (Catatan 1c). Selisih antara biaya investasi dengan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengedali (SNTRES)".

This account is the result of a transaction arising from the transfer of assets, debts, shares and book value of restructuring transactions between entities under common control (Note 1c). The differences between cost of investment and net assets attributable to parent company are recognized as the "Restructuring Transactions of Entities Under Common Control (SNTRES)".

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LABA BERSIH PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

	30 Juni 2023/ 30 June 2023	30 Juni 2022/ 30 June 2022	
Laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	110.311.287.857	54.811.359.305	Net income attributable to owners of the parent company
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	656.249.710	656.249.710	Total weighted average of outstanding shares
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	168,09	83,52	Basic and diluted earnings per share

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak:

The following table represents the fair value, which is approximate the carrying value's of the Company and subsidiaries' financial assets and liabilities:

	30 Juni 2023/ 30 June 2023		31 Desember 2022/ 31 December 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	
A S E T					A S S E T S
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Kas dan setara kas	127.633.493.138	127.633.493.138	102.493.991.519	102.493.991.519	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	754.678.937.606	754.678.937.606	653.468.732.232	653.468.732.232	Trade receivables
Piutang non-usaha	12.596.226.731	12.596.226.731	14.390.511.607	14.390.511.607	Non-trade receivables
T o t a l	894.908.657.475	894.908.657.475	770.353.235.358	770.353.235.358	T o t a l
	30 Juni 2023/ 30 June 2023		31 Desember 2022/ 31 December 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	246.116.024.223	246.116.024.223	339.595.163.003	339.595.163.003	Short-term bank loans
Utang usaha	439.241.221.089	439.241.221.089	246.665.904.981	246.665.904.981	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lainnya	36.137.040	36.137.040	4.120.733.878	4.120.733.878	Other current financial liabilities
Utang dividen	820.877.464	820.877.464	820.877.464	820.877.464	Dividends payable
Beban masih harus dibayar	27.128.256.207	27.128.256.207	29.992.152.359	29.992.152.359	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	122.255.200.000	122.255.200.000	137.972.692.000	137.972.692.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	11.190.475.628	11.190.475.628	9.338.917.794	9.338.917.794	Lease liabilities
T o t a l	846.788.191.651	846.788.191.651	768.506.441.479	768.506.441.479	T o t a l

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak:

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Company and subsidiaries' financial instruments:

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang dividen, beban masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Cash on cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, short-term bank loans, trade payables, other current financial liabilities, dividend payables, accrued expenses long-term bank loan and lease liabilities, approximate their carrying value's due to their short-term nature.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT**a. Primer**

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION**a. Primary**

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as of and for the period ended 30 June 2023 dan 2022 are as follows:

<u>30 Juni 2023</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri alat pertanian/ Agricultural equipment industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>30 June 2023</u>
<u>Pendapatan</u>					<u>Revenues</u>
Penjualan ekstern	1.951.406.351.835	20.939.975.615	-	1.972.346.327.450	External sales
Penjualan antar segmen	413.788.815.344	-	(413.788.815.344)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	2.365.195.167.179	20.939.975.615	(413.788.815.344)	1.972.346.327.450	Total Revenues
<u>Hasil</u>					<u>Result</u>
Hasil segmen/laba	171.588.260.013 (	945.047.843)(	1.649.173.942)	168.994.038.228	Segment result/gross profit
Beban bunga				(14.924.827.162)	Interest expense
Penghasilan bunga				398.830.283	Interest income
Laba sebelum pajak				154.468.041.349	Profit before tax
Beban pajak				(38.598.097.351)	Tax expense
Laba setelah dampak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali				115.869.943.998	Income after effect of business combination transaction among entities under common control
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				(5.558.656.141)	Non-controlling interest in subsidiaries' net income
Laba Neto				110.311.287.857	Net Income
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Aset segmen	4.249.314.098.452	279.865.197.291	(468.659.807.290)	4.060.519.488.453	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	4.249.314.098.452	279.865.197.291	(468.659.807.290)	4.060.519.488.453	Total consolidated assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	1.221.233.447.344	3.379.024.657	(250.959.226.250)	973.653.245.751	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	1.221.233.447.344	3.379.024.657	(250.959.226.250)	973.653.245.751	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	79.533.572.855	39.350.000	-	79.572.922.855	Capital expenditures
Penyusutan	55.819.488.562	2.425.376.189	1.649.173.942	59.894.038.693	Depreciation

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>30 Juni 2022</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri alat pertanian/ Agricultural equipment industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>30 June 2022</u>
<u>Pendapatan</u>					<u>Revenues</u>
Penjualan ekstern	1.673.600.940.352	10.011.269.721	-	1.683.612.210.073	External sales
Penjualan antar segmen	349.064.521.186	1.926.776.000	(350.991.297.186)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	2.022.665.461.538	11.938.045.721	(350.991.297.186)	1.683.612.210.073	Total Revenues
<u>Hasil</u>					<u>Result</u>
Hasil segmen/laba				89.568.993.810	Segment result/gross profit
Beban bunga				(9.627.214.530)	Interest expense
Penghasilan bunga				737.043.326	Interest income
Laba sebelum pajak				80.678.822.606	Profit before tax
Beban pajak				(18.403.696.085)	Tax expense
Laba setelah dampak transaksi kombinasi entitas sepengendali				62.275.126.521	Income after effect of business combination transaction among entities under common control
Laba proforma dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali				(3.805.916.075)	Proforma income arising from business combination transaction among entities under common control
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				(3.657.851.141)	Non-controlling interest in subsidiaries' net income
Laba Neto				54.811.359.305	Net Income
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Aset segmen	4.021.173.535.145	284.627.360.873	(423.335.846.311)	3.882.465.049.707	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	4.021.173.535.145	284.627.360.873	(423.335.846.311)	3.882.465.049.707	Total consolidated assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	1.102.649.762.291	4.744.805.262	(207.284.439.213)	900.110.128.340	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	1.102.649.762.291	4.744.805.262	(207.284.439.213)	900.110.128.340	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	143.326.523.857	788.899.046	-	144.115.422.903	Capital expenditures
Penyusutan	104.559.903.665	4.901.744.111	3.309.901.368	112.771.549.144	Depreciation

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Geografis

b. Geographic

	30 Juni 2023/ 30 June 2023	30 Juni 2023/ 30 June 2023	
Ekspor	872.052.280.628	778.678.639.193	Export
Domestik	1.514.082.862.166	1.255.924.868.066	Domestic
Antar segmen	(413.788.815.344)	(350.991.297.186)	Inter-segment
T o t a l	1.972.346.327.450	1.683.612.210.073	T o t a l

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Akun atas transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dan atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/penyajian dalam akunnnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and subsidiaries, in its regular conduct of business, engage in transactions with related parties. The account balances with related parties arising from trade transactions and those arising from non-trade transactions are detailed below according to their account classifications/presentation in the consolidated statement of financial position.

Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Indoprima Gemilang	Entitas Induk/ Parent Entity	Piutang Usaha, Piutang non-usaha, Pembelian aset tetap, Utang usaha, Liabilitas keuangan lancar lainnya, Liabilitas jangka pendek lainnya, Penjualan, Pembelian, Beban tidak langsung, Pendapatan penjualan lainnya, Pendapatan Sewa, Penjualan aset yang tersedia untuk dijual/ Trade receivables, Non-trade receivables, Purchase of property, plant, and equipment, Trade payables, Other current financial liabilities, Other current liabilities, Revenue, Purchases, Factory overheads, Other selling income, Rent income, Sales of assets held for sales.
PT Indoprima Investama	Entitas Induk Akhir/ Ultimate Parent Entity	Utang usaha / Trade payables.
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	Kepengurusan manajemen sama dengan Perusahaan/ Management same with the Company	Piutang non-usaha, Utang usaha, Liabilitas jangka pendek lainnya, Penjualan, Pembelian, Beban tidak langsung, Pendapatan penjualan lainnya, Pendapatan sewa, Penjualan aset tersedia untuk dijual dan Beban lainnya/ Non-trade receivables, Trade Payables, Other current liabilities, Revenue, Purchases, Factory overhead, Other selling income, Rent income, Sales of assets held for sales and Other operating expenses
PT Indowire Prima Industrindo	Kepengurusan manajemen sama dengan Perusahaan/ Management same with the Company	Utang usaha, Pembelian dan pendapatan penjualan lainnya/ Trade payable, Purchased and other selling income.
PT Indoprima Gemilang Engineering	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang non-usaha, Uang muka, Pembelian aset tetap, Pembelian aset tetap dalam pembangunan, Utang usaha, Penjualan, Pembelian, Beban tidak langsung, Pendapatan penjualan lainnya dan Penjualan aset tersedia untuk dijual/ Non-trade receivables, Advances, Purchases of property, plant, and equipment, Purchases of construction in progress, Trade payables, Revenue, Purchases, Factory overhead, Services, Maintenance, Other selling income and Sales

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Surganya Motor Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	of assets held for sales. Liabilitas jangka pendek lainnya dan pendapatan sewa/ Other current liabilities and rent income
PT Exedy Prima Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang non-usaha dan pendapatan penjualan lainnya/ Non-trade receivables and other selling income.
PT Indra Eramulti Logam Industri	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang non-usaha, Pembelian aset tetap, Utang usaha, Liabilitas jangka pendek lainnya, Pendapatan penjualan lainnya, Pendapatan sewa, dan penjualan aset tersedia untuk dijual/ Non-trade receivables, Purchases of property, plant, and equipment, Trade payables, Other current liabilities, Other selling income, Rent Income and Sales of assets held for sales.
PT Toshin Prima Fine Blanking	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang non-usaha, Utang usaha, Pembelian, Beban tidak langsung lainnya, Pendapatan penjualan lainnya / Non-trade receivables, Trade payables, Purchases, Factory overhead, Other selling income.
PT NRZ Prima Gasket	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang usaha, Pembelian aset tetap, Utang usaha, Penjualan, Pembelian, Beban tidak langsung lainnya dan Pendapatan penjualan lainnya/ Trade receivables, Purchases of property, plant, and equipment, Trade payables, Revenue, Purchases, and Other selling income.
PT Dirgaputra Eka Pratama	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang usaha, Piutang non-usaha, Utang usaha, Liabilitas keuangan lancar lainnya, Pembelian aset tetap, Penjualan, Beban tidak langsung lainnya dan pendapatan penjualan lainnya/ Trade receivables, Non-trade receivables, Trade payables, Other current financial liabilities, Purchases of property, plant, and equipment, Revenue, Factory overhead. and Other selling income
PT Indonesia Royal Paper	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang non-usaha, Pendapatan penjualan lainnya dan penjualan aset tersedia untuk dijual/Non-trade receivables, Other selling income and Sales of assets held for sales.
PT Tembaga Prima Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang non-usaha, Pendapatan penjualan lainnya dan penjualan aset tersedia untuk dijual/ Non-trade receivables, Other selling income and Sales of assets held for sales.
PT Bagaskoro Mega Langgeng	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Liabilitas keuangan lancar lainnya, Beban tidak langsung lainnya/Other current financial liabilities, Factory overhead

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated assets (%)	
	30 Jun 2023	31 Dec 2022	30 Jun 2023	31 Dec 2022
<u>Piutang usaha/ Trade receivables</u> (Catatan/Note 5)				
PT Dirgaputra Eka Pratama	50.688.055.895	41.423.312.625	1,25	1,07
PT Indoprima Gemilang	15.684.433.056	12.633.284.782	0,38	0,33
PT Toshin Prima Fine Blanking	14.320.500		0,00	-
PT NRZ Prima Gasket	-	951.300	-	0,00
T o t a l	66.386.809.451	54.057.548.707	1,63	1,40

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated assets (%)	
	30 Jun 2023	31 Dec 2022	30 Jun 2023	31 Dec 2022
<u>Piutang non-usaha/ Non-trade receivables</u>				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	7.207.422.058	3.688.036.605	0,18	0,09
PT Indra Eramulti Logam Industri	1.019.868.000	507.544.984	0,03	0,01
PT Indoprima Gemilang	468.712.642	173.339.889	0,01	0,00
PT Indonesia Royal Paper	18.069.973	2.001.330	0,00	0,00
PT NRZ Prima Gasket	10.822.500	-	0,00	-
PT Indoprima Gemilang Engineering	2.696.579	1.221.000	0,00	0,00
PT Dirgaputra Eka Pratama	-	300.805.280	-	0,01
PT Exedy Prima Indonesia	-	78.151.608	-	0,00
PT Toshin Prima Fine Blanking	-	7.104.000	-	0,00
T o t a l	8.727.591.752	4.758.204.696	0,21	0,11
<u>Uang muka/ Advance</u> (Catatan/Note 7)				
PT Indoprima Gemilang Engineering	4.814.405.820	3.007.405.820	0,12	0,08
<u>Pembelian aset tetap/ Purchases of property, plant, and equipment</u> (Catatan/Note 8)				
PT Indoprima Gemilang Engineering	10.269.671.750	7.251.514.500	0,25	0,19
PT NPZ Prima Gasket	-	1.096.800.000	-	0,03
PT Indra Eramulti Logam Industri	-	425.000.000	-	0,01
PT Dirgaputra Eka Pratama	-	241.048.000	-	0,01
PT Indoprima Gemilang	-	114.534.000	-	0,00
T o t a l	10.269.671.750	9.128.896.500	0,25	0,24
	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated liabilities (%)	
	30 Jun 2023	31 Dec 2022	30 Jun 2023	31 Dec 2022
<u>Utang usaha/ Trade payables</u> (Catatan/Note 12)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	74.070.086.563	101.472.081.473	7,61	11,27
PT Indoprima Gemilang	9.998.316.158	9.332.078.770	1,03	1,04
PT Indoprima Gemilang Engineering	2.524.710.190	2.025.353.040	0,26	0,23
PT Toshin Prima Fine Blanking	913.555.530	677.730.202	0,09	0,08
PT Dirgaputra Eka Pratama	176.637.069	-	0,02	-
PT Indowire Prima Industrindo	91.425.096	-	0,01	-
PT NRZ Prima Gasket	58.511.650	11.102.832	0,00	0,00
PT Indra Eramulti Logam Industri	-	471.750.000	-	0,05
T o t a l	87.833.242.256	113.990.096.317	9,02	12,67
	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated liabilities (%)	
	30 Jun 2023	31 Dec 2022	30 Jun 2023	31 Dec 2022
<u>Liabilitas keuangan lancar lainnya/ Other current financial liabilities</u>				
PT Indoprima Gemilang	-	181.405.127	-	0,02
PT Bagaskoro Mega Langgeng	-	66.133.800	-	0,01
PT Dirgaputra Eka Pratama	-	-	-	-
T o t a l	-	247.538.927	-	0,03

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas jangka pendek lainnya/ Other current liabilities

PT Jatim Taman Steel Manufacturing	1.489.999.025	826.964.200	0,15	0,09
PT Indoprima Gemilang	196.696.664	491.741.000	0,02	0,05
PT Indra Eramulti Logam Industri	95.240.000	256.317.000	0,01	0,03
PT Surganya Motor Indonesia	9.500.000	38.000.000	0,00	0,00
T o t a l	1.791.435.689	1.613.022.200	0,18	0,17

Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated sales (%)

	Jumlah/ Total			
	30 Juni / 30 June		30 Juni / 30 June	
	2 0 2 3	2 0 2 2	2 0 2 3	2 0 2 2
<u>Penjualan/ Sales</u> (Catatan/Note 21)				
PT Dirgaputra Eka Pratama	65.213.096.825	51.386.455.828	3,30	3,05
PT Indoprima Gemilang	40.640.972.028	58.475.687.911	2,06	3,48
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	11.528.027	10.771.136	0,00	0,00
PT Indoprima Investama	4.000.000	-	0,00	-
T o t a l	105.869.596.880	109.873.094.875	5,36	6,53

Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated cost of goods sold (%)

	Jumlah/ Total			
	30 Juni / 30 June		30 Juni / 30 June	
	2 0 2 3	2 0 2 2	2 0 2 3	2 0 2 2
<u>Pembelian / Purchases</u>				
(Catatan/Note 22)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	395,538,707,827	552.718.763.144	24,31	38,22
PT Indoprima Gemilang	35,617,099,516	40.155.870.517	2,19	2,78
PT Indoprima Gemilang Engineering	5,773,305,461	9.633.762.640	0,35	0,67
PT Toshin Prima Fine Blanking	2,479,488,406	1.514.813.150	0,15	0,10
PT Indowire Prima Industrindo	1,113,583,391	456.909.280	0,08	0,03
PT Dirgaputra Eka Pratama	220,558,600	-	0,01	-
PT NRZ Prima Gasket	206,066,500	3.831.679	0,01	0,00
T o t a l	440.948.809.701	604.483.950.410	27,10	41,80

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan operasi lainnya konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated other operating income (%)	
	30 Juni / 30 June		30 Juni / 30 June	
	2 0 2 3	2 0 2 2	2 0 2 3	2 0 2 2
<u>Pendapatan penjualan lainnya/ Others selling income</u>				
(Catatan/Note 24)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	9.597.489.000	9.431.630.225	42,18	27,86
PT Indra Eramulti Logam Industri	4.804.547.164	398.441.940	21,12	1,18
PT Indoprima Gemilang	839.903.356	267.213.067	3,69	0,79
PT Exedy Prima Indonesia	140.732.137	78.149.550	0,62	0,23
PT Indoprima Gemilang Engineering	112.357.428	99.190.000	0,49	0,29
PT Indonesia Royal Paper	20.287.685	20.678.000	0,09	0,06
PT Toshin Prima Fine Blanking	2.410.000	9.096.000	0,01	0,03
PT NRZ Prima Gasket	10.950.000	11.144.000	0,05	0,03
PT Dirgaputra Eka Pratama	12.400.000		0,05	-
PT Tembaga Prima Indonesia	-	975.000	-	0,00
T o t a l	15.541.076.770	10.316.517.782	68,30	30,48

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan operasi lainnya konsolidasian (%)/ per - centage of total consolidated other operating income (%)	
	30 Juni / 30 June		30 Juni / 30 June	
	2 0 2 3	2 0 2 2	2 0 2 3	2 0 2 2
<u>Pendapatan sewa/ Rent income</u>				
(Catatan/Note 24)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	809.764.200	745.717.394	3,56	2,20
PT Indoprima Gemilang	295.045.000	274.460.000	1,30	0,81
PT Indra Eramulti Logam Industri	161.077.000	242.192.668	0,70	0,72
PT Surganya Motor Indonesia	47.500.000	31.500.000	0,21	0,09
T o t a l	1.313.386.200	1.293.870.062	5,77	3,82

Penjualan aset tersedia untuk dijual/ Sales of assets held for sales
(Catatan/Note 24)

PT Indonesia Royal Paper	11.064.414	-	0,05	-
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	-	794.585.000	-	2,35
PT Indra Eramulti Logam Industri	-	75.811.818	-	0,22
PT Indoprima Gemilang Engineering	-	69.540.000	-	0,21
PT Indoprima Gemilang	-	27.650.000	-	0,08
T o t a l	11.064.414	967.586.818	0,05	2,86

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The amount of gross compensation for key management (including members of the Boards Commissioners and Directors) of the Company for the year ended 30 June 2023 and 2022 are as follows:

	30 Juni 2023/ 30 June 2023	30 Juni 2022/ 30 June 2022	
Dewan Komisaris dan Direksi			Board of Commissioners and Directors
Imbalan jangka pendek	13.285.914.791	11.610.409.494	Short-term benefits
Direksi			Directors
Imbalan pasca-kerja	1.158.752.532	1.367.968.147	Post-employment benefits

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI**Perusahaan**

- I. Berdasarkan memorandum tanggal 12 Februari 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *leaf spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *leaf spring* dan setiap *leaf spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera “Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan”.

Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan akan mendapatkan royalti sebesar JPY 1.000.000 per bulan yang dibayarkan setiap semester. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

- II. Berdasarkan memorandum tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *coil spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *cold formed springs* dan setiap *coil spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera “Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan”. Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, akan mendapatkan royalti sebesar 2,5% dari penjualan bersih atau minimal USD 6.000, yang akan dibayarkan setiap semester. Berdasarkan memorandum tanggal 11 Maret 2019, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 31 Maret 2020. Serta perjanjian ini telah diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya.

- III. Berdasarkan perjanjian *technical assistance* tanggal 3 Desember 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dan pengawasan teknis dengan Murata Spring Co. Ltd., fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *valve springs* dan setiap *valve spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera “Manufactured under the technical assistance of Murata”. Selain itu pihak Murata Spring Co. Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar 2% dari penjualan neto. Atas perjanjian ini telah dibuatkan memorandum yang menyatakan bahwa perjanjian ini berlaku sampai salah satu pihak membatalkan perjanjian ini.

- IV. Berdasarkan perjanjian *Technical Collaboration* tanggal 22 May 2019, Perusahaan mendapatkan lisensi non eksklusif untuk menggunakan kekayaan intelektual dalam penggunaan, produksi, perakitan, dan penjualan produk untuk pelanggan (Hyundai Motor Company Indonesia) hanya di Indonesia. INDS juga mendapatkan instruksi teknis dari DAEWON melalui pengiriman dan pelatihan. Selain itu pihak DAEWON akan mendapatkan Biaya Awal Lisensi sebesar USD 80.000 dan mendapatkan royalti sebesar 2,5% dari penjualan neto. Jangka waktu berlaku penuh selama 7 Tahun dan para pihak dapat memperpanjang jangka waktu dengan persetujuan bersama.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**Company**

- I. Based on memorandum dated 12 February 2013, the Company renewed the leaf spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of leaf spring, and every leaf spring manufactured by the Company will be labeled “Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan”.

Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan will be entitled to royalties amounting to JPY 1,000,000 per month paid every semester. As of the date of the consolidated statement of financial position, this agreement still in process.

- II. Based on memorandum dated 1 May 2013, the Company renewed the coil spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of cold formed springs, and every coil spring manufactured by Company will be labeled “Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan”. Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, will be entitled to royalties amounting to 2.5% from net sales or USD 6,000 at the minimum, which will be paid every semester. Based on memorandum dated 11 March 2019, this agreement has been extended and valid until 31 March 2020. And this agreement has been automatically extended for the next one year.

- III. Based on technical assistance agreement dated 3 December 2002, the Company has a license and technical supervision agreement with Murata Spring Co. Ltd., facilities obtained by the Company include technical assistance regarding the manufacturing of valve springs, and every valve spring manufactured by the Company will be labeled “Manufactured under the technical assistance of Murata”. Therefore Murata Spring Co. Ltd. will be entitled to royalties amounting to 2% of net sales. A memorandum for this agreement has been made stating that this agreement is valid until one of the parties cancels the agreement.

- IV. Based on the Technical Collaboration agreement dated 22 May 2019, the Company obtained Non-exclusive license to use intellectual property in the use, production, assembly and sales of products for customers (Hyundai Motor Company Indonesia) only in Indonesia. INDS also received technical instruction from DAEWON through delivery and training. In addition, DAEWON will get an Initial License Fee amounting to USD 80,000 and receive a royalty of 2.5% of net sales. The term is fully valid as long as 7 years and the parties can extend the period by mutual agreement.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- V. Berdasarkan perjanjian lisensi tanggal 14 November 2019, Perusahaan dapat menggunakan merek dagang "MITSHUBISHI" untuk STABILIZER BAR. Selain itu, Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. akan mendapatkan Biaya Lisensi Awal sebesar USD 100.000, Royalti 3% dari harga Penjualan Bersih sehubungan dengan produk lisensi kecuali untuk produk yang dijual kepada pemberi lisensi dan afiliasi pemberi lisensi. Royalti minimum yang berjalan adalah USD 6.000 untuk setiap periode setengah tahunan dan biaya Lump-sum sebesar USD 75.000 dengan pembayaran setengah tahunan sebesar USD 37.500, Perjanjian ini akan, kecuali jika diakhiri, terus berlaku dan berlaku penuh hingga dan termasuk 31 Maret 2020 sebagai dari tanggal efektif. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis selama 1 tahun kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan penghentian dalam waktu 3 bulan sebelum berakhirnya perjanjian ini dan prosedur yang sama akan berlaku untuk pembaruan lebih lanjut.
- VI. Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 tanggal 14 Juli 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp5.000.000.000, yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.
- VII. Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010 tanggal 14 Juli 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas Treasury Line dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai USD 15.000.000, untuk tujuan uncommitted dan advised dan lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong industri pegas/spring. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.
- VIII. Berdasarkan pada amandemen perjanjian No.CRO.SBY/0444/BG/2012 tanggal 14 Juli 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi 2 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara dengan jumlah sebesar USD 1.000.000. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.
- IX. Berdasarkan perjanjian No.292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indoprima Gemilang, Perusahaan akan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 548.920.000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.
- X. Berdasarkan amandemen perjanjian No. 014/Ext/ISP/ Lgl/II/2021 tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indra Eramulti Logam Industri, dimana Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 218.600.000 per tahun dan akan meningkat sebesar 7,5% setiap 3 tahun. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun. Pada tanggal 16 Maret

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- V. Based on the license agreement dated 14 November 2019, the Company can use the trademark of "MITSHUBISHI" only for STABILIZER BAR.. In addition, Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. will get an Initial License Fee amounting to USD 100,000, Royalty 3% of Net Sales price with respect to license product except for products sold to licensor and licensor affiliates. The minimum running royalty are USD 6,000 for every semiannual period and Lump-sum fee amounting to USD 75,000 with payment semiannually amounting to USD 37,500, This agreement shall, unless terminated, continue to be in full force and effect until and including 31 March 2020 as from effective date. This agreement are automatically extended by 1 years unless either party gives a notice of termination within 3 months prior to the expiration of this agreement and the same procedure shall apply for further renewal.
- VI. Based on amendment agreement No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 dated 14 July 2023, the Company obtained a Bank Guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 5,000,000,000, used as collateral for the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara. This agreement has a term of 1 year and may be extended.
- VII. Based on amendment agreement No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010 dated 14 July 2023, the Company obtained an uncommitted and advised Treasury Line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 15,000,000, for uncommitted and advised and for hedging purchases and imports of industrial raw materials for springs. This agreement has a term of 1 year and may be extended.
- VIII. Based on amendment No. CRO.SBY/0444/BG/2012 dated 14 July 2023, the Company obtained a Bank Guarantee 2 facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk used as collateral for the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara with a amount of USD 1,000,000. This agreement has a term of 1 year and may be extended.
- IX. Based on the agreement No.292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 dated 31 October 2013, the Company entered into a land rental agreement with PT Indoprima Gemilang, whereby the Company will receive rent income amounting to Rp 548,920,000 per year and will increase by 5% every 3 years. The term of this agreement is 20 years and will mature on 30 October 2033 and may be extended.
- X. Based on the amendment agreement No. 014/Ext/ISP/ Lgl/II/2021 dated 24 February 2021, the Company entered into a land rental agreement with PT Indra Eramulti Logam Industri, whereby the Company will receive rent income amounting to Rp 218,600,000 per year and will increase by 7.5% every 3 years. The term of this agreement is 10 years. On 16 March 2023, this agreement has

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2023, perjanjian ini telah dihentikan.

- XI. Berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Bagaskoro Mega Langgeng (BML) tanggal 23 September 2022, Perusahaan menyewa beberapa forklift kepada BML dengan biaya sewa sebesar Rp 238.320.000. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun.

Entitas Anak

IBPM

- I. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah No. 001/IBPM-JTS/VI/2015 tanggal 24 Juni 2015, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa tanah seluas 21.027 m2 dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing. Masa sewa tersebut yaitu 20 tahun terhitung mulai tanggal 24 Juni 2015 sampai tanggal 23 Juni 2035, dengan pendapatan sewa sebesar USD 90.000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun.
- II. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 026/EXT/IBPM/VI/2023 tanggal 28 Juni 2023, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa bangunan seluas 480 m2 dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing dengan harga sewa sebesar Rp 132.000.000 per tahun. Masa sewa 1 tahun dan dapat diperpanjang.
- III. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 027/EXT/IBPM/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa bangunan seluas 225 m2 dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing dengan harga sewa sebesar Rp 62.040.000 per tahun. Masa sewa 1 tahun dan dapat diperpanjang.

SIJ

- I. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan PT MSM Indonesia, SIJ menyewakan sebuah bangunan rumah dan toko (ruko) dua lantai dengan luas +/- 75 m². Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 19 Januari 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 140.000.000 untuk 2 tahun.
- II. Berdasarkan amandemen perjanjian sewa menyewa antara SIJ dan PT Surganya Motor Indonesia, dimana SIJ menyewakan bangunan rumah toko (ruko) dengan harga sewa sebesar Rp 108.000.000 untuk 2 tahun. Masa sewa 2 tahun atau akan berakhir pada 12 September 2023 dan dapat diperpanjang.
- III. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan PT Jatim Taman Steel Manufacturing, SIJ menyewakan sebidang tanah dan bangunan. Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun terhitung mulai tanggal 2 Februari 2022 sampai 1 Februari 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 150.000.000 untuk 1 tahun.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

been terminate.

- XI. Based on the lease agreement between Company and PT Bagaskoro Mega Langgeng (BML) dated 23 September 2022, the Company lease some forklift to BML with rental fee amounting to Rp 238,320,000. The term of this agreement is 1 year.

Subsidiaries

IBPM

- I. Based on land rental agreement No. 001/IBPM-JTS/VI/2015 dated 24 June 2015, IBPM made rental agreement in form of land with an area of 21,027 m2 with PT Jatim Taman Steel Manufacturing. The rent term is 20 years commencing on 24 June 2015 until 24 June 2035, with rent income amounting to USD 90,000 per year and will be increase 5% every 3 years.
- II. Based on building rental agreement No. 026/EXT/IBPM/VI/2023 dated 28 June 2023, IBPM made rental agreement in form of buildings with an area of 480 m2 with PT Jatim Taman Steel Manufacturing with rental fee amounting to Rp 132,000,000 per year. The rental term is 1 years and may be extended.
- III. Based on building rental agreement No. 027/EXT/IBPM/VII/2023 dated 28 July 2023, IBPM made rental agreement in form of buildings with an area of 225 m2 with PT Jatim Taman Steel Manufacturing with rental fee amounting to Rp 62,040,000 per year. The rental term is 1 years and may be extended.

SIJ

- I. Based on Rental Agreement between SIJ and PT MSM Indonesia, SIJ leases of a two floor home building store with an area of +/- 75 m². This agreement has been extended by the two parties until 19 January 2023 with the rental fee amounting to Rp 140,000,000 for 2 year.
- II. Based on amendment of rental agreement between SIJ and PT Surganya Motor Indonesia, where SIJ leases of a home building store with rental fee amounting to Rp 108,000,000 for 2 years. Rental term is 2 years or will be matured on 12 September 2023 and may be extended.
- III. Based on the Lease Agreement Letter between SIJ and PT Jatim Taman Steel Manufacturing, SIJ leases a plot of land and building. The rental period is 1 year from 2 February 2022 to 1 February 2023 with a rental price of IDR 150,000,000 for 1 year.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

MKPI

- I. Berdasarkan "Amended and Restated Joint Venture Agreement Exhibit B - Royalties" dan "Amended and Restated Technical License and Assistance Agreement Art 6.1" antara MKPI dan kabushiki-kaisha Kashiya shouten, perihal royalti penjualan Brake Shoe dan Disc Pad merk "MK" (Domestik saja) sebesar 2,5% dari total penjualan neto dikurangi Pajak Penghasilan Pasal 26 sebesar 10%. Perjanjian ini akan diperpanjang dari tahun ke tahun.
- II. Berdasarkan Memorandum of Extension the Management Assistance Agreement pada tanggal 21 Juli 2009 terjadi kesepakatan antara MKPI dan MK Kashiya Corp. Perusahaan setuju untuk membayar jasa manajemen ke MK Kashiya Corp dan Indoprima Gemilang. setiap bulan untuk bantuan pengarah teknik dan juga membantu manajemen Perusahaan. Perjanjian ini akan diperpanjang dari tahun ke tahun.
- III. Berdasarkan Memorandum of Extension the Management Assistance Agreement pada tanggal 21 Juli 2009 terjadi kesepakatan antara MKPI dan MK Kashiya Corporation. Perusahaan setuju untuk membayar management fee Komisaris ke Kashiya Shouten dan IPG yang besaran fee-nya akan ditentukan oleh Pemegang saham dan akan dibayar secara tahunan yang dimulai tahun 2009. Perjanjian ini akan diperpanjang dari tahun ke tahun.
- IV. Berdasarkan Amended and Restated Moulds and Dies Lease Agreement, atas pemakaian matras Mould Dies milik MK Kashiya Corporation sampai dengan batas maksimum 300.000 piece, digunakan untuk penjualan lokal, dikenakan biaya sewa dan dipotong Pajak Penghasilan sebesar 20%. Perjanjian ini akan diperpanjang dari tahun ke tahun.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

MKPI

- I. Based on the "Amended and Restated Joint Venture Agreement Exhibit B - Royalties" and "Amended and Restated Technical License and Assistance Agreement Art 6.1" between MKPI and kabushiki-kaisha Kashiya shouten, about royalties sales of Brake Shoe and Disc Pad brand "MK" (Domestic only) of 2.5% of the total net sales net off Income Tax Article 26 amounting to 10%. Agreement will be extended from year to year.
- II. Based on Memorandum of Extension the Management Assistance Agreement on 21 July 2009 between the Company and MK Kashiya Corp. MKPI agreed to pay a management fee to MK Kashiya Corp and Indoprima Gemilang each month for assistance and technical guidance also helps management. Agreement will be extended from year to year.
- III. Based on the Memorandum of Extension Management Assistance Agreement on 21 July 2009 an agreement between the Company and MK Kashiya Corporation. The Company agreed to pay the management fee for Commissioner to Kashiya Shouten and IPG with fee will be determined by the shareholders and will be paid on an annual basis beginning in 2009. This agreement will be extended from year to year.
- IV. Based on Amended and Restated Moulds and Dies Lease Agreement, for Mould Dies mattress of MK Kashiya Corporation owned up to a maximum limit of 300,000 pcs, used for local sales, rental cost and withheld Income Tax by 20%. Agreement will be extended from year to year.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	30 Juni 2023/ 30 June 2023	
	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)
USD		
A s e t		
Kas dan setara kas	3.279.968,56	49.284.807.583
Piutang usaha	15.882.098,08	238.644.405.750
Piutang non - usaha	-	-
Total aset	19.162.066,64	287.929.213.333

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022		
	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	
USD			USD
A s s e t s			A s s e t s
			Cash on and cash equivalents
			Trade receivables
			Non - trade receivables
			Total assets
	2.630.890,32	41.386.535.624	
	12.438.148,26	195.664.510.285	
	231.981,00	3.649.293.111	
	15.301.019,58	240.700.339.020	

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>USD</u>	<u>30 Juni 2023/ 30 June 2023</u>		<u>31 Des 2022/ 31 Dec 2022</u>		<u>USD</u>
	<u>Valas/ Foreign currency</u>	<u>Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)</u>	<u>Valas/ Foreign currency</u>	<u>Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	16.697.215,80	250.892.364.610	4.530.111,58	71.263.185.265	Trade payables
Beban masih harus dibayar	145.247,14	2.182.483.571	72.233,36	1.136.303.033	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	6.434.811,20	96.689.473.091	9.169.658,45	144.247.897.077	Short - term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	200.000,00	3.005.200.000	332.000,00	5.222.692.000	Long - term bank loan
Total liabilitas	23.477.274,14	352.769.521.272	14.104.003,39	221.870.077.375	Total liabilities
Aset, Neto	(4.315.207,50)	(64.840.307.939)	1.197.016,19	18.830.261.645	Assets, Net

<u>JPY</u>	<u>30 Juni 2023/ 30 June 2023</u>		<u>31 Des 2022/ 31 Dec 2022</u>		<u>JPY</u>
	<u>Valas/ Foreign currency</u>	<u>Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)</u>	<u>Valas/ Foreign currency</u>	<u>Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)</u>	
A s e t					A s s e t s
Kas dan setara kas	236.861.480,28	24.851.506.511	140.721.284,27	16.544.601.392	Cash on and cash equivalents
Piutang usaha	381.152.684,00	39.990.539.605	323.377.201,00	38.019.457.521	Trade receivables
Piutang non - usaha	135.272,57	14.192.798	8.154.622,00	958.738.909	Non - trade receivables
Total aset	618.149.436,85	64.856.238.914	472.253.107,27	55.522.797.822	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	217.599.212,45	22.830.509.369	49.588.303,01	5.830.096.785	Trade payables
Beban masih harus dibayar	3.064.848,00	321.563.852	3.000.000,00	352.710.000	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	-	-	-	Lease liabilities
Total liabilitas	220.664.060,45	23.152.073.221	52.588.303,01	6.182.806.785	Total liabilities
Aset, Neto	397.485.376,40	41.704.165.693	419.664.804,26	49.339.991.037	Assets, Net

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dari aspek keuangan, risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Untuk itu Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya potensi risiko nilai tukar mata uang ini dan menerapkan kebijakan untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian dalam mata uang yang sama. Tujuannya adalah agar secara alami Perusahaan dan entitas anak terlindung dari dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

From the financial aspect, the main risks faced by the Company and subsidiaries are market risk, credit risk and liquidity risk. Therefore, the Company and subsidiaries implement a number of policies to reduce the potential losses that could affect the Company and subsidiaries' financial risk.

a. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk arises from monetary assets and liabilities that are in currencies different from the functional currency of the Company and subsidiaries.

The Company and subsidiaries are aware of the potential of foreign exchange risk and adopt policy to sell and buy in the same currency. The purpose is to hedge the Company and subsidiaries from the effects of the movements in foreign exchange rates.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Some of this risk is managed using natural hedges derived from assets and liabilities denominated in the same foreign currencies.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 32.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2023 tersebut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against Rupiah, with all other variables held constant, of the Company and subsidiaries profit before income tax and equity on 30 June 2023 are as follows:

	Peningkatan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	
<u>Menguat 5%</u>		<u>Strengthened by 5%</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	1.156.807.112	Income before tax
Ekuitas	1.156.807.112	Equity
<u>Melemah 5%</u>		<u>Weakened by 5%</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	(1.156.807.112)	Income before tax
Ekuitas	(1.156.807.112)	Equity

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Risiko kredit timbul dari adanya transaksi penjualan secara kredit. Potensi kerugian dapat timbul sebagai dampak dari kegagalan pelanggan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Credit risk arises mainly from the credit sales. The adverse impact arises from the customers default in fulfilling their contractual liabilities.

Untuk meminimalisasi risiko kredit ini maka Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan risiko kredit seperti memberikan kredit kepada pelanggan dengan reputasi baik, menetapkan batasan-batasan dalam pemberian kredit dan terus memantau kolektibilitas penagihan piutang secara periodik.

To minimize credit risk, the Company and subsidiaries adopt several policies in managing credit risk, such as giving credit only to customers with good reputation, applying limits on credit facilities, and continuously monitoring the collectability of trade receivables.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit disajikan dengan jumlah tercatat tiap jenis aset keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the Company and subsidiaries maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statement of financial position.

Analisis umur aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Aging analyses of the Company and subsidiaries financial assets as of 30 June 2023 and 31 December 2022 are as follow:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni 2023	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			T o t a l	30 June 2023
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days		
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Bank dan setara kas	126.181.677.056	-	-	-	126.181.677.056	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	626.386.443.552	99.925.489.347	24.874.554.953	3.492.449.754	754.678.937.606	Trade receivables
Piutang non-usaha	12.596.226.731	-	-	-	12.596.226.731	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.291.650.277	-	-	-	4.291.650.277	Other non-current financial assets
T o t a l	769.455.997.616	99.925.489.347	24.874.554.953	3.492.449.754	897.748.491.670	T o t a l

31 Desember 2022	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			T o t a l	31 December 2022
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days		
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Bank dan setara kas	101.280.622.563	-	-	-	101.280.622.563	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	556.929.934.689	71.691.438.385	17.131.725.154	7.715.634.004	653.468.732.232	Trade receivables
Piutang non-usaha	14.390.511.607	-	-	-	14.390.511.607	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.119.286.797	-	-	-	5.119.286.797	Other non-current financial assets
T o t a l	677.720.355.656	71.691.438.385	17.131.725.154	7.715.634.004	774.259.153.199	T o t a l

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:

Below is the classification of the Group's financial assets that are neither past-due nor impaired:

30 Juni 2023	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>			T o t a l	30 June 2023
	Tingkat atas/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>			
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Bank dan setara kas	126.181.677.056	-	126.181.677.056		Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	-	626.386.443.552	626.386.443.552		Trade receivables
Piutang non-usaha	-	12.596.226.731	12.596.226.731		Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	4.291.650.277	4.291.650.277		Other non-current financial assets
T o t a l	126.181.677.056	643.274320.560	769.455.997.616		T o t a l

Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>31 Desember 2022</u>	<i>Neither past due nor impaired</i>			<u>31 December 2022</u>
	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>T o t a l</u>	
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
Bank dan setara kas	101.280.622.563	-	101.280.622.563	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	-	556.929.934.689	556.929.934.689	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	14.390.511.607	14.390.511.607	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	5.119.286.797	5.119.286.797	Other non-current financial assets
T o t a l	101.280.622.563	576.439.733.093	677.720.355.656	T o t a l

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Company and subsidiaries have assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset keuangan lain Perusahaan dan entitas anak dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Perusahaan dan entitas anak dengan pihak ketiga. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

The Company and subsidiaries' other financial assets are categorized based on the Company and subsidiaries' collection experience with the third parties. Definitions of the ratings being used by the Company and subsidiaries to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

Tingkat atas: Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak penagihan;

High grade: Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort;

Tingkat standar: Rekanan memiliki kemampuan memenuhi kewajibannya secara penuh.

Standard grade: The counterparty has the ability to satisfy its obligation in full.

Risiko likuiditas timbul dari ketidaksesuaian antara penerimaan kas dengan pengeluaran kas sehingga menyebabkan Perusahaan dan entitas anak tidak dapat memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk arises from the mismatch in cash received and cash disbursed such that the Company and subsidiaries cannot fulfill their liabilities.

Untuk mengantisipasi dan meminimalisasi risiko likuiditas maka Perusahaan dan entitas anak terus menjaga kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk membiayai aktivitas operasional. Perusahaan dan entitas anak juga terus memantau profil jatuh tempo liabilitas jangka pendek disesuaikan dengan penerimaan kas dari pelanggan.

To anticipate and minimize liquidity risk, the Company and subsidiaries continuously maintain an adequate level of cash and cash equivalents to finance operational activities. The Company and subsidiaries also monitor the maturity profile of short-term liabilities and match these with cash received from customers.

Untuk mengatasi adanya fluktuasi arus kas secara temporer maka Perusahaan dan entitas anak selalu menjaga ketersediaan fasilitas kredit perbankan jangka pendek.

To overcome the temporary fluctuations in cash flow, the Company and subsidiaries always maintain the availability of the short-term bank facilities.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

The following table is a summary of the financial liabilities of the Company and subsidiaries at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	
30 Juni 2023				30 June 2023
Liabilitas Keuangan Lain				Other Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	246.116.024.223	-	246.116.024.223	Short-term bank loans
Utang usaha	439.241.221.089	-	439.241.221.089	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lainnya	36.137.040	-	36.137.040	Other current financial liabilities
Utang dividen	820.877.464	-	820.877.464	Dividend payable
Beban masih harus dibayar	27.128.256.207	-	27.128.256.207	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	30.005.200.000	92.250.000.000	122.255.200.000	Long-term bank loan
Liabilitas Sewa	3.162.962.938	8.027.512.690	11.190.475.628	Lease liabilities
T o t a l	500.394.654.738	100.277.512.690	600.672.167.428	T o t a l
	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	
31 Desember 2022				31 December 2022
Liabilitas Keuangan Lain				Other Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	339.595.163.003	-	339.595.163.003	Short-term bank loans
Utang usaha	246.665.904.981	-	246.665.904.981	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lainnya	4.120.733.878	-	4.120.733.878	Other current financial liabilities
Utang dividen	820.877.464	-	820.877.464	Dividend payable
Beban masih harus dibayar	29.992.152.359	-	29.992.152.359	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	31.152.984.000	106.819.708.000	137.972.692.000	Long-term bank loan
Liabilitas Sewa	2.337.041.054	7.001.876.740	9.338.917.794	Lease liabilities
T o t a l	654.684.856.739	113.821.584.740	768.506.441.479	T o t a l

d. Manajemen permodalan

Perusahaan dan entitas anak melakukan pengelolaan modal untuk memastikan kelangsungan hidup serta mencapai struktur permodalan yang optimal untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham. Manajemen Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan penelaahan dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, biaya modal, tingkat profitabilitas, proyeksi arus kas dan proyeksi peluang investasi.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan struktur modal berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* didapatkan dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih didapat dengan mengurangi jumlah utang dengan kas dan setara kas serta aset keuangan tidak lancar lainnya.

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

d. Capital management

The Company and subsidiaries manage its capital management to ensure the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern for achieving optimum capital structure to maximize shareholder value. The Company and subsidiaries management regularly review and manage the capital structure, considering the future capital requirements, cost of capital, profitability levels, projected cash flows and projected investment opportunities.

The Company and subsidiaries review the capital structure based on the consolidated *gearing ratio*. The *gearing ratio* is calculated by dividing net borrowings with total equity. Net borrowings is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents including other non-current financial assets.

Gearing ratio as of 30 June 2023 and 31 December 2022 are as follows:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2023/ 30 June 2023</u>	<u>31 Des 2022/ 31 Dec 2022</u>	
Pinjaman bank jangka pendek	246.116.024.223	339.595.163.003	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	122.255.200.000	137.972.692.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	<u>11.190.475.628</u>	<u>9.338.917.794</u>	Lease liabilities
Total Pinjaman	379.561.699.851	486.906.772.797	Total Borrowings
Kas dan setara kas	<u>(127.633.493.138)</u>	<u>(102.493.991.519)</u>	Cash on cash equivalent
Pinjaman, Neto	<u>251.928.206.713</u>	<u>384.412.781.278</u>	Net borrowings
Total ekuitas	<u>3.086.866.242.702</u>	<u>2.982.354.921.367</u>	Total equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	<u>8,16%</u>	<u>12,89%</u>	Gearing ratio

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in consolidated cash flow statements are as follows:

<u>30 Juni 2023</u>	<u>1 Jan 2023/ 1 Jan 2023</u>	<u>Arus kas/ Cash flow</u>	<u>Selisih translasi/ Translacion difference</u>	<u>30 Juni 2023/ 30 June 2023</u>	<u>30 Juni 2023</u>
Pinjaman bank jangka pendek	339.595.163.003 (	88.700.083.723)(	4.779.055.057)	246.116.024.223	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	137.972.692.000 (	15.481.342.000)(	236.150.000)	122.255.200.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	9.338.917.794 (	1.736.320.000)	3.587.877.834	11.190.475.628	Lease liabilities
<u>31 Desember 2022</u>	<u>1 Jan 2022/ 1 Jan 2022</u>	<u>Arus kas/ Cash flow</u>	<u>Selisih translasi/ Translacion difference</u>	<u>31 Des 2022/ 31 Dec 2022</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Pinjaman bank jangka pendek	307.081.392.904	22.107.322.559	10.406.447.540	339.595.163.003	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	7.990.645.600	129.359.412.000	622.634.400	137.972.692.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	205.316.785 (	951.411.258)	10.085.012.267	9.338.917.794	Lease liabilities

35. PENYUSUNAN, PENYELESAIAN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 31 Juli 2023.

35. PREPARATION, COMPLETION AND AUTHORIZATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The directors are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized on 31 July 2023.